

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE  
*THINK TALK WRITE* TERHADAP AKTIVITAS BELAJAR  
SISWA KELAS V SD NEGERI 101921 BERINGIN**

**SKRIPSI**

*Diajukan Guna Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat  
Guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar*

Oleh

**DELIA KURNIAWAN**

**NPM : 1902090115**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

**MEDAN**

**2023**

### PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Delia Kurniawan  
NPM : 1902090115  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Talk Write* terhadap Aktivitas Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 101921 Beringin

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "**Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Talk Write* terhadap Aktivitas Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 101921 Beringin.**" Adalah benar bersifat asli (original), bukan hasil menyadur mutlak dari karya orang lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Yang menyatakan



**Delia Kurniawan**  
NPM. 1902090115

UMSU  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

### BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Senin, Tanggal 11 September 2023, pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

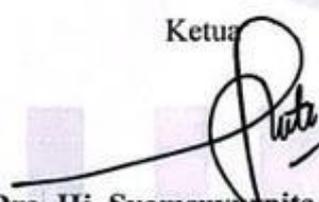
Nama Lengkap : Delia Kurniawan  
NPM : 1902090115  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Talk Write*  
Terhadap Aktivitas Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 101921 Beringin

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

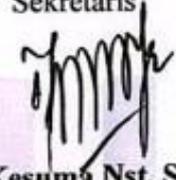
Ditetapkan : ( A ) Lulus Yudisium  
( ) Lulus Bersyarat  
( ) Memperbaiki Skripsi  
( ) Tidak Lulus

#### PANITIA PELAKSANA

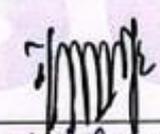
Ketua

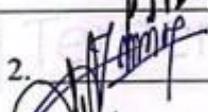
  
Dra. Hj. Syamsuunnita, M.Pd.

Sekretaris

  
Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, S.S., M.Hum.

#### ANGGOTA PENGUJI:

1. Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, S.S., M.Hum. 1. 

2. Indah Pratiwi, S.Pd., M.Pd. 2. 

3. Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd. 3. 



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

**LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Delia Kurniawan  
NPM : 1902090115  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Thik Talk Write* untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 101921 Beringin

Sudah layak disidangkan.

Medan, Agustus 2023

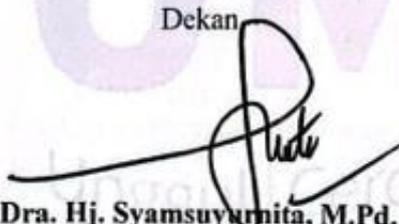
Disetujui oleh:

Pembimbing

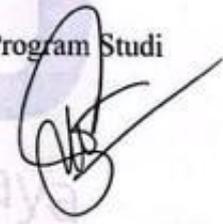
  
Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd.

Diketahui oleh:

Dekan

  
Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

Ketua Program Studi

  
Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : Delia Kurniawan  
NPM : 1902090115  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Thik Talk Write* untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 101921 Beringin

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf
12 Juni 2023	Draft BAB I, II, III, IV dan V	
16 Juni 2023	Revisi BAB IV dan V	
10 Juli 2023	Perbaikan Penulisan BAB IV	
26 Juli 2023	Perbaikan Kesimpulan BAB V	
06 Agustus 2023	Perbaikan dan Penambahan Lampiran	
29 Agustus 2023	ACC Ujian Skripsi	

Ketua Program Studi  
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.

Medan, Agustus 2023  
Dosen Pembimbing

Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd.

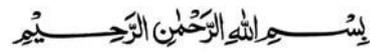
## ABSTRAK

**Delia Kurniawan, NPM. 1902090115. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Talk Write* Terhadap Aktivitas Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 101921 Beringin. Skripsi FKIP UMSU, 2023.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *think talk write* terhadap aktivitas belajar siswa kelas V SD Negeri 101921 Beringin. Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 101921 Beringin, dengan sample 30 siswa, terdiri dari 14 siswa laki-laki dan 16 siswa perempuan. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa aktivitas belajar matematika siswa sebelum dilakukan pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *think talk write* memperoleh nilai rata-rata 62,67 dengan kategori rendah. Kemampuan aktivitas belajar matematika setelah dilakukan model pembelajaran kooperatif tipe *think talk write* memperoleh nilai rata-rata 85 dengan kategori tinggi yang membuktikan pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *think talk write* dapat meningkatkan aktivitas belajar matematika siswa. Berdasarkan hasil uji hipotesis menunjukkan nilai sig (2-tailed) sebesar 0,000. Nilai sig (2-tailed) yang diperoleh 0,05 sehingga  $H_a$  diterima dan memiliki arti bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *think talk write* terhadap aktivitas belajar matematika siswa kelas V SD Negeri 101921 Beringin.

**Kata Kunci: Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Talk Write*, Aktivitas Belajar Matematika.**

## KATA PENGANTAR



Dengan mengucapkan puji syukur, peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat, taufik, dan hidayah-Nya. Sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang telah ditetapkan dalam rangka memperoleh gelar sarjana pendidikan (S1) pada program studi pendidikan guru sekolah dasar. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Sholawat dan salam kepada junjungan kita nabi besar Muhammad SAW yang telah mengangkat derajat umatnya dari alam kebodohan kealam yang penuh ilmu.

Adapun skripsi yang penulis susun dengan judul **“Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Talk Write* Terhadap Aktivitas Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 101921 Beringin”** penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan tercapai tanpa ridho yang di berikan oleh Allah SWT serta tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, arahan, maupun do’a dari berbagai pihak. Dan dengan sangat tulus hati penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak **Prof. Dr. Agussani, M.AP** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Ibu **Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd** selaku Dekan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
3. Ibu **Dr. Hj. Dewi Kusuma Nasution, M.Hum** selaku Wakil Dekan I Fakultas

Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

4. Bapak **Dr. Mandra Saragih S,Pd, M.Hum** selaku Wakil Dekan III Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
5. Ibu **Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd** selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
6. Bapak **Ismail Saleh Nasution, S.Pd, M.Pd** selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, sekaligus selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak memberikan saran, motivasi dan waktunya untuk peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
7. Seluruh Bapak Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah banyak memberikan bekal ilmu selama belajar di fakultas keguruan dan ilmu pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Penghargaan sekaligus ucapan terimakasih yang setulus-tulusnya untuk sang inspirasi dan motivasi dalam hidup saya yaitu, Ayahanda tercinta **Siswanto** yang telah memberikan kasih sayang yang tak terhingga, menjaga dan memberi bimbingan baik berupa materi, nasehat, maupun pendidikan yang sangat luar biasa dari kecil hingga dewasa ini. Serta terimakasih kepada mama tercinta **Samiyem** sebagai pendengar serta motivator terbaik bagi peneliti, memberi dukungan, nasehat dan membuat peneliti bangga memiliki seorang mama yang luar biasa hebatnya sehingga peneliti selalu semangat dalam menyelesaikan skripsi.
9. Terimakasih kepada saudara-saudara yang peneliti cintai, yaitu abangnda pertama **Edi Kurniawan**, abangnda kedua **Krisna Kurniawan**, adik laki- laki **Revaldi Kurniawan**, adik perempuan **Sakila Kurniawan**, dan juga keponakan saya yang

sangat lucu dan cantik **Aiza Alzinan Kurniawan, Alula Azeya Kurniawan dan Nadhiva Putri Kurniawan** atas dukungan baik berupa do'a, motivasi, hiburan, serta waktunya sehingga mampu menumbuhkan rasa semangat peneliti dalam menyusun skripsi.

10. Kepada sahabat-sahabat peneliti yaitu **David Rivalri, Faisal, Trisna Yuningsih** yang selalu ada dalam keadaan suka dan duka.
11. Rekan-rekan seperjuangan angkatan 2019 Kelas C Pagi program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang sama-sama berjuang mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).
12. Terimakasih kepada teman-teman lainnya yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu.

Akhir kata, peneliti menyadari bahwa proposal skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan peneliti ini dimasa yang akan datang, peneliti berserah diri dan berdo'a kepada Allah SWT semoga proposal skripsi ini dapat berguna bagi kita semua.

Aamiin Ya Rabbal'alamiin.

Medan , 2023

Penyusun

Delia Kurniawan

## DAFTAR ISI

Abstrak .....	i
Kata Pengantar .....	ii
Daftar Isi.....	v
Daftar Tabel .....	vii
Daftar Gambar.....	viii
Daftar Lampiran.....	viii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A Latar Belakang.....	1
B Identifikasi Masalah.....	7
C Batasan Masalah .....	8
D Rumusan Masalah.....	8
E Tujuan Penelitian .....	9
F Manfaat Penelitian .....	9
BAB II LANDASAN TEORITIS .....	11
A Kerangka Teoritis .....	11
B Kerangka Konseptual.....	22
C Hipotesis Penelitian .....	24
BAB III METODE PENELITIAN.....	26

A Lokasi Dan Waktu Penelitian .....	26
B Populasi dan Sampel Penelitian.....	27
C Variabel Penelitian.....	28
D Defenisi Variabel Penelitian .....	29
E Instrument Penelitian .....	29
F Validasi dan Reabilitas .....	31
G Teknik Analisis Data .....	32
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>34</b>
A Hasil Penelitian.....	34
B Pembahasan Hasil Penelitian.....	39
C Keterbatasan Penelitian .....	41
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>42</b>
A Kesimpulan .....	42
B Saran .....	43
Daftar Pustaka.....	44

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1.1 Nilai Ulangan Matematika Siswa Kelas V .....	6
Tabel 3.1 Waktu Pelaksanaan .....	26
Tabel 3.2 Populasi Penelitian kelas V SD Negeri 101921 Beringin.....	27
Tabel 3.3 Kisi-Kisi Tes .....	30
Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas Tes .....	34
Tabel 4.2 Hasil Uji Reabilitas Tes .....	35
Tabel 4.3 Hasil Pretest Penelitian .....	36
Tabel 4.4 Hasil Posttest Penelitian.....	37
Tabel 4.5 Hasil Uji Hipotesis .....	37

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka konseptual .....	24
Gambar 4.1 Diagram Batang Hasil Nilai Pretest Penelitian .....	37
Gambar 4.2 Diagram Batang Hasil Nilai Posttest Penelitian .....	38

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 01 Permohonan Riset.....	46
Lampiran 02 Surat Balasan Riset.....	47
Lampiran 03 Silabus .....	48
Lampiran 04 Rpp.....	50
Lampiran 05 Materi.....	56
Lampiran 06 Soal Pre Test.....	58
Lampiran 07 Soal Post Test .....	59
Lampiran 08 Hasil Uji Validasi Tes.....	60
Lampiran 09 Hasil Uji Reliabilitas Tes.....	61
Lampiran 10 Hasil Uji Hipotesis.....	62
Lampiran 11 Hasil Data Nilai Pre Test .....	63
Lampiran 12 Hasil Data Nilai Post Test .....	64
Lampiran 13 Output Spss Frekuensi Data Penelitian .....	65
Lampiran 14 Dokumentasi.....	66
Lampiran 15 Lembar Jawaban Pre Test Siswa .....	69
Lampiran 16 Lembar Jawaban Post Test Siswa.....	73

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan bidang utama yang perlu bergerak maju di negara ini. Hal ini tidak dapat dipungkiri, terutama bagi negara-negara di tingkat negara berkembang. Pendidikan merupakan salah satu indikator utama kemajuan peradaban dan kebudayaan suatu negara. Pendidikan yang maju dan berkualitas dapat menjawab tantangan zaman dan menjadi barometer kemajuan pemikiran dan kualitas pribadi bangsa. Menurut (Airlanda, 2021) pendidikan merupakan salah satu sarana untuk membangun kecerdasan sekaligus kepribadian manusia. Pendidikan juga merupakan kunci utama bagi suatu bangsa untuk menyiapkan masa depan dan sanggup bersaing dengan bangsa lain. Setiap bangsa harus memiliki pendidikan yang bagus dan berkualitas. Pendidikan melalui lembaga formal merupakan cara yang tepat meningkatkan kualitas pembelajaran yang dilakukan oleh guru di sekolah. Guru merupakan salah satu unsur dalam proses belajar mengajar yang dituntut memiliki kemampuan dalam segala hal yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran di kelas.

Menurut undang-undang Sisdiknas No 20 Tahun 2003 pasal 1 point 1: Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian

diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Dalam hal ini membuktikan bahwa keberhasilan suatu pendidikan melalui usaha sadar dan terencana dalam melakukan proses pembelajaran yang dilakukan di sekolah tidak secara tiba-tiba melainkan dengan proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru dan siswa sehingga dapat mencapai tujuan pendidikan. Untuk mencapai tujuan pendidikan maka proses pembelajaran yang ada di sekolah harus dipersiapkan dengan baik mulai dari kesiapan guru sebelum melakukan pembelajaran sampai dengan proses pembelajaran selesai.

Menurut (Nasution, I.S 2018) Proses pembelajaran yang berlangsung antara guru dan siswa pada dasarnya merupakan transformasi pengetahuan, sikap, dan keterampilan dengan melibatkan aktivitas fisik dan mental. Keterlibatan siswa baik secara fisik maupun mental merupakan bentuk pengalaman belajar siswa yang dapat memperkuat pemahaman siswa terhadap konsep pembelajaran. Guru sebagai tenaga pendidik profesional diharapkan mampu memilih dan menggunakan strategi pembelajaran yang sesuai dengan materi pelajaran sehingga dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis siswa. Guru mempunyai peran yang penting dalam proses pembelajaran, karena pada saat mengajar bukan hanya sekedar menyampaikan materi pelajaran, akan tetapi proses mengubah perilaku siswa sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Selama proses pembelajaran guru harus menjadi contoh bagi siswa, membimbing siswa, melatih keterampilan intelektual maupun keterampilan motorik siswa, serta membentuk siswa yang memiliki kemampuan inovatif dan kreatif.

Menurut (Suwardi & Farnisa, 2018) Hubungan guru dengan siswa di dalam proses belajar mengajar merupakan faktor yang sangat menentukan. Bagaimanapun baiknya bahan pelajaran yang diberikan sesempurnanya metode yang digunakan. Kemampuan profesional dan peran guru, mutu kurikulum, sarana prasarana dan fasilitas pendidikan, biaya, iklim dan pengelolaan sekolah sangat berpengaruh terhadap proses pendidikan di sekolah guna untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. Dalam proses pembelajaran guru harus dapat mengguakan metode-metode atau cara mengajar yang baik sehingga siswa dapat merasa tertarik atau tidak bosan pada saat proses belajar. Hal ini sangat berpengaruh terhadap prestasi siswa dalam belajar. Namun pada kenyataannya banyak di lihat di sekitar kita bahwa guru kurang kreatif dalam merancang pembelajaran, dan guru hanya memakai pembelajaran konvensional dalam mengajar. Hal ini di buktikan dengan cara mengajar guru yang hanya berpatokan pada buku paket dan tidak mencari referensi lain sebagai acuan dan sumber belajar, serta metode pembelajaran guru hanya satu yaitu metode ceramah atau satu arah. Ini sangat bertentangan dengan sistem pendidikan di atas yang mengharuskan pendidik untuk merancang proses pembelajaran dengan aktif.

Dalam proses pembelajaran yang di lakukan di sekolah tentunya harus memperhatikan setiap mata pelajaran, salah satu mata pelajaran yang sering sekali menjadi sorotan dalam pembelajaran yaitu matematika. Pembelajaran matematika di sekolah tidak hanya menekankan pada pemberian rumus, tetapi juga mengajarkan kemampuan memecahkan berbagai masalah matematika yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Selain itu pelajaran matematika disekolah

diharapkan mampu membuat siswa memandang matematika sebagai sesuatu yang dapat dipahami, merasakan matematika sebagai suatu yang berguna, dan menyakini dengan melakukan usaha secara yakin dan gigih akan membuahkan hasil.

Oleh karena itu, ada banyak hal yang diharapkan dapat diperoleh siswa dengan belajar matematika. Salah satu diantaranya adalah mengenai aktifitas siswa saat pembelajaran matematika. Menurut Ahmadi dalam (Maryanti et al., 2021) pembelajaran dikatakan aktif dapat dilihat dari keterlibatan siswa secara aktif baik secara fisik maupun secara mental dalam hal mengemukakan penalaran/alasan, mengkomunikasikan ide/gagasan, mengemukakan bentuk representasi yang tepat dan mengemukakan semua itu untuk memecahkan masalah. Guru hendaknya dapat mendorong siswa untuk melakukan pembelajaran dengan penemuannya sendiri. Namun pada kenyataannya masih banyak sekolah yang masih menggunakan komunikasi satu arah/ceramah.

Sebelum melakukan untuk data skripsi peneliti terlebih dahulu melakukan observasi pada hari Jum'at 14 Oktober 2022 pukul 09.00 WIB. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti di SD Negeri 101921 Beringin Kabupaten Deli Serdang. Bahwa guru cenderung melakukan pembelajaran secara *teacher centered* (berpusat pada guru) dimana siswa hanya mendengarkan penjelasan dari guru kemudian guru memberikan soal kepada siswa untuk dikerjakan tanpa memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan berpendapat mengenai pembelajaran yang sedang berlangsung. Metode yang digunakan masih didominasi dengan metode ceramah dan belum bervariasi.

Kondisi siswa seperti diatas jika dibiarkan saja akan mengakibatkan siswa semakin kesulitan dalam mempelajari dan memahami materi matematika lebih lanjut dan menjadikan siswa menganggap matematika merupakan pejalaran yang sulit, membosankan dan tidak menarik. Sehingga mengakibatkan siswa menjadi bermalas-malasan, kurang bersemangat dan berujung dengan bercerita kepada teman lainnya diluar dari materi yang di ajarkan maka dengan demikian kondisi suasana didalam kelas tidak kondusif. Apabila kondisi kelas dalam keadaan tidak kondusif maka tindakan yang dilakukan siswa akan sangat menghambat proses pembelajaran dan berujung pada tidak tercapainya tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar matematika siswa yang masih rendah. Dari 30 siswa yang mencapai tingkat KKM hanya 11 orang siswa yang mendapat nilai  $\geq 75$ , dan selebihnya masih dibawah standar ketuntasan belajar yaitu  $< 75$ . Dalam hal ini aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran matematika harus ditingkatkan karena merupakan faktor utama dalam menentukan kesuksesan belajar siswa.

Tabel 1.1

**Nilai Ulangan Matematika Siswa Kelas V**

KKM	Nilai	Jumlah Siswa	Persentase	Keterangan
75	$\geq 75$	11	36%	Tuntas
75	$< 75$	19	64%	Tidak Tuntas
Jumlah		30	100%	

*Sumber: Daftar Nilai Ulangan Matematika Siswa Kelas V*

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan diatas, maka diperlukan suatu pembelajaran yang mampu mengarahkan siswa untuk aktif dalam pembelajaran. Salah satu model yang dapat mendukung siswa aktif dalam pembelajaran adalah model *Think Talk Write*.

Salah satu model yang ingin diterapkan peneliti dalam kegiatan pembelajaran untuk melihat keaktifan siswa serta memudahkan siswa dalam memahami materi pelajaran yaitu menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write*. Model pembelajaran *Think Talk Write* dapat digunakan dalam membantu siswa mengkonstruksi pengetahuannya sendiri sehingga dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa.

Alur dari model pembelajaran *Think Talk Write* dimulai dari keterlibatan siswa dalam berpikir atau berdialog dengan dirinya sendiri setelah proses membaca, selanjutnya berbicara dan membagi ide dengan temannya, kemudian menulis hasil diskusi. Model ini lebih efektif jika dilakukan dalam kelompok

heterogen dengan 3-5 siswa. Dalam kelompok ini semua siswa ditugaskan untuk membaca, membuat catatan kecil, menjelaskan, mendengar dan membagi ide bersama teman kemudian menyimpulkan hasilnya melalui tulisan. Dengan demikian model *think talk write* diharapkan dapat meningkatkan keaktifan belajar pada siswa.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Talk Write* Terhadap Aktivitas Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 101921 Beringin Tahun Ajaran 2022/2023”**

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka permasalahan-permasalahan yang timbul dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Masih terdapat banyak peserta didik yang kurang aktif dalam pembelajaran.
2. Guru kurang berinovasi dalam memilih model pembelajaran.
3. Guru masih menggunakan pembelajaran konvensional.
4. Masih adanya pembelajaran yang berpusat pada guru (*teacher centered*).
5. Rendahnya minat belajar peserta didik dalam pembelajaran matematika karena menganggap matematika adalah pelajaran yang sulit dan membosankan.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka yang menjadi batasan masalah adalah Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Talk Write* Terhadap Aktivitas Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 101921 Beringin Tahun Ajaran 2022/2023 pada pembelajaran matematika materi Kecepatan dan Debit.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah dan batasan masalah, maka rumusan masalah yang akan diteliti adalah:

1. Bagaimana aktivitas belajar matematika siswa kelas V sebelum penggunaan Model Pembelajaran *Think Talk Write* pada siswa kelas V SD Negeri 101921 Beringin?
2. Bagaimana aktivitas belajar matematika siswa kelas V sesudah penggunaan Model Pembelajaran *Think Talk Write* pada siswa kelas V SD Negeri 101921 Beringin?
3. Apakah terdapat pengaruh Model Pembelajaran *Think Talk Write* terhadap aktivitas belajar matematika siswa kelas V SD Negeri 101921 Beringin?

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui aktivitas belajar matematika siswa sebelum menggunakan Model Pembelajaran *Think Talk Write* pada siswa kelas V SD Negeri 101921 Beringin.
2. Untuk mengetahui aktivitas belajar matematika siswa sesudah menggunakan Model Pembelajaran *Think Talk Write* Pada Siswa kelas V SD Negeri 101921 Beringin.
3. Untuk mengetahui pengaruh Model Pembelajaran *Think Talk Write* Terhadap Aktivitas Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 101921 Beringin.

### **F. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan yang telah dikemukakan tersebut, adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut:

- a. Memberikan masukan pemikiran bagi guru untuk menggunakan berbagai model pembelajaran
- b. Memberikan sumbangan berupa kajian-kajian literature untuk penelitian selanjutnya.

#### **2. Manfaat Praktis**

Adapun manfaat praktis yang diperoleh dalam penelitian ini adalah:

a. Bagi peneliti/mahasiswa

Telah terlaksana dapat menambah pengalaman secara langsung tentang cara meningkatkan aktivitas belajar siswa melalui model-model pembelajaran

b. Manfaat bagi guru dan calon guru

Telah terlaksana dapat menambah pengetahuan dan sumbangan pemikiran tentang cara meningkatkan hasil belajar siswa dan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran.

c. Bagi siswa

Siswa sebagai subyek penelitian, telah dapat memperoleh pengalaman langsung mengenai pembelajaran secara aktif, kreatif dan menyenangkan melalui model pembelajaran *Think Talk Write*. Dan siswa dapat tertarik mempelajari matematika, sehingga pelajaran matematika bukan lagi menjadi pelajaran yang sulit dan membosankan.

d. Bagi sekolah

Sebagai bahan pertimbangan dalam meningkatkan pembelajaran disekolah dengan menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write*.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORITIS**

#### **A. Kerangka Teoritis**

##### **1. Pengertian Belajar dan Pembelajaran**

Belajar dan pembelajaran merupakan dua hal yang saling berhubungan dan tidak dapat di pisahkan. Belajar dan pembelajaran merupakan bentuk dari edukasi yang mengharuskan adanya suatu interaksi antara guru dengan siswa dalam sebuah proses kegiatan belajar mengajar yang di arahkan untuk mencapai tujuan tertentu yang sudah dirumuskan sebelum pengajaran dilakukan. Guru sebagai pendidik secara sadar merencanakan kegiatan pengajarannya secara sistematis dengan menyiapkan segala sesuatunya dan bermanfaat untuk kepentingan dalam pengajaran.

##### **a. Pengertian Belajar**

Menurut (Slameto, 2015:2) belajar merupakan proses usaha yang dilakukan oleh seseorang dalam rangka memperoleh suatu perubahan perilaku baru secara menyeluruh, yang merupakan hasil dari pengalamannya sendiri berinteraksi dengan lingkungannya.

Menurut (Trianto, 2009:16) belajar secara umum diartikan sebagai perubahan pada individu yang terjadi melalui pengalaman, dan bukan karena pertumbuhan atau perkembangan tubuhnya atau karakteristik seseorang sejak lahir.

Menurut (Djamaludin & Wardana, 2019:6) Belajar adalah suatu proses atau upaya yang dilakukan setiap individu untuk mendapatkan perubahan tingkah laku, baik dalam bentuk pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai positif sebagai suatu pengalaman dari berbagai materi yang telah dipelajari.

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa belajar menunjukkan aktivitas perubahan tingkah laku dari setiap orang atau individu yang disadari atau disengaja. Aktivitas ini menunjuk pada keaktifan seseorang dalam perubahannya kearah yang positif melalui pengalamannya sendiri yang berinteraksi dengan lingkungannya. Dengan demikian, dapat dipahami juga bahwa suatu kegiatan belajar dikatakan baik apabila didukung dengan kemauan dan lingkungan proses belajar yang mendukung untuk mendapatkan pengalaman belajar yang baik.

#### **b. Pengertian Pembelajaran**

Pembelajaran pada hakikatnya adalah suatu proses, yaitu proses mengelola dan mengatur lingkungan sekitar siswa sehingga dapat menumbuhkan dan memotivasi siswa untuk melaksanakan proses belajar. Pembelajaran juga dikatakan sebagai suatu proses dimana siswa diberikan bimbingan atau bantuan dalam melakukan proses belajar. Peran guru sebagai pembimbing atau pendamping siswa dalam melaksanakan pembelajaran. Peran dari guru sebagai konselor bertolak dari banyaknya siswa yang bermasalah. Dalam belajar tentunya terdapat perbedaan seperti terdapat siswa yang aktif dan tanggap dalam belajar dan ada siswa yang lambat dalam mencerna materi pembelajaran yang diberikan. Dengan adanya perbedaan inilah yang menjadi alasan guru harus mengatur strategi dalam

pembelajaran yang sesuai dengan keadaan setiap siswa. Oleh karena itu jika hakikat belajar yaitu “perubahan” maka hakikat pembelajaran yaitu “pengaturan”.

Menurut (Trianto, 2009:23) pembelajaran adalah aspek kegiatan yang kompleks dan tidak dapat dijelaskan sepenuhnya. Secara sederhana, pembelajaran dapat diartikan sebagai produk interaksi berkelanjutan antara pengembangan pengalaman hidup.

Menurut (Ihsana, 2017:52) pembelajaran adalah segala upaya yang dilakukan oleh pendidik agar terjadi proses belajar pada diri siswa. Menurut (Dimiyati & Mudjiono, 2015:297) pembelajaran adalah kegiatan guru secara terprogram dalam mendesain intruksional, untuk membuat siswa belajar secara aktif, yang menekankan pada penyediaan sumber belajar.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa kegiatan pembelajaran dapat dilakukan melalui dua arah yaitu guru dan siswa. Perilaku yang dilakukan guru adalah mengajar dan siswa belajar. Dengan adanya perilaku yang dilakukan oleh guru dan siswa dalam interaksi proses pembelajaran tidak terlepas dari bahan pelajaran. Dengan demikian, pada dasarnya pembelajaran merupakan kegiatan yang dilakukan secara terencana dan menarik seseorang untuk berkecimpung dalam kegiatan pembelajaran agar dapat belajar dengan baik, sehingga kegiatan pembelajaran ini berakhir pada dua kegiatan pokok, yaitu bagaimana orang melakukan tindakan menyampaikan ilmu pengetahuan melalui mengajar dan bagaimana orang melakukan tindakan perubahan tingkah laku melalui kegiatan belajar.

## **2. Model Pembelajaran Kooperatif**

### **a. Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif**

Menurut (Istarani, 2019:1) model pembelajaran adalah seluruh rangkaian penyajian materi ajar yang meliputi segala aspek sebelum dan sesudah pembelajaran yang dilakukan oleh guru serta segala fasilitas yang terkait yang digunakan secara langsung dan tidak langsung dalam proses belajar mengajar.

Kooperatif memiliki pengertian bekerja sama dalam mencapai tujuan bersama dan didalam pembelajaran kooperatif mengharapkan suatu hasil yang optimal dalam belajar. Menurut (Etnin & Raharjo, 2008:4) model pembelajaran kooperatif adalah model yang menuntut peserta didik untuk saling bekerjasama dalam menyelesaikan suatu masalah, dan ruang kelas merupakan suatu tempat yang sangat baik untuk kegiatan pembelajaran kooperatif.

Menurut (Trianto, 2009:56) pembelajaran kooperatif bernaung pada teori konstruktifis. Pembelajaran ini muncul dari konsep bahwa siswa akan lebih mudah menemukan dan memahami konsep yang sulit jika mereka saling berdiskusi dengan temannya. Siswa secara rutin bekerja dalam kelompok untuk saling membantu memecahkan masalah-masalah yang kompleks. Jadi, hakikat sosial dan penggunaan kelompok sejawat menjadi aspek utama dalam pembelajaran kooperatif.

Dari penjelasan model pembelajaran kooperatif diatas dapat disimpulkan bahawa model pembelajaran kooperatif merupakan model pembelajaran dimana siswa saling berkolaborasi dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan

interaksi sesama teman dalam kelompoknya dengan bertujuan untuk memecahkan permasalahan secara bersama-sama dengan teman sejawatnya. Dengan berkerja secara kolaboratif untuk mencapai sebuah tujuan bersama, maka siswa akan mengembangkan keterampilan hubungan dengan sesama manusia yang sangat bermanfaat tidak hanya pada saat proses pembelajaran saja tetapi juga bermanfaat bagi kehidupan diluar sekolah.

**b. Tujuan Model Pembelajaran Kooperatif**

- 1) Membantu siswa untuk mencapai hasil belajar optimal dan mengembangkan keterampilan sosial siswa.
- 2) Mengerjakan keterampilan bekerja sama dan berkolaborasi
- 3) Memberdayakan siswa secara berkelompok atau sebagai tutor sebaya bagi kelompok yang bawah.

**c. Manfaat Model Pembelajaran Kooperatif**

- 1) Meningkatkan hasil belajar siswa
- 2) Meningkatkan hubungan antar kelompok, belajar kooperatif memberi kesempatan kepada setiap siswa untuk berinteraksi dan beradaptasi dengan teman satu tim untuk mencerna materi pelajaran.
- 3) Meningkatkan rasa percaya diri dan motivasi belajar, belajar kooperatif dapat membina sikap kebersamaan, peduli satu sama lain dan tenggang rasa, serta mempunyai rasa andil terhadap keberhasilan tim.
- 4) Menumbuhkan realisasi kebutuhan siswa untuk belajar berpikir, belajar kooperatif dapat diterapkan diberbagai materi ajar seperti pemahaman yang rumit, pelaksanaan kajian proyek dan latihan memecahkan masalah.

- 5) Memadukan dan menerapkan pengetahuan dan keterampilan
- 6) Meningkatkan perilaku dan kehadiran dikelas
- 7) Relatif murah dan tidak memerlukan biaya khusus untuk menerapkannya.

### 3. Model Pembelajaran *Think Talk Write*

Model pembelajaran *Think Talk Write* adalah model yang diperkenalkan oleh Huinker dan Lughlin yang pada dasarnya dibangun melalui berpikir, berbicara dan menulis. *Think Talk Write* merupakan suatu model pembelajaran untuk melatih keterampilan peserta didik dalam menulis. *Think Talk Write* menekankan perulunya peserta didik mengkomunikasikan hasil pikirannya. Huinker dan Lughlin dalam (Sohimin, 2014) menyebutkan bahwa aktivitas yang dilakukan dilakukan untuk menumbuhkembangkan kemampuan pemahaman konsep dan komunikasi peserta didik adalah dengan penerapan pembelajaran *Think Talk Write*.

Menurut (Miftahul Huda, 2014:218) *Think Talk Write* adalah model yang memfasilitasi latihan berbahasa secara lisan dan menulis bahasa tersebut dengan lancar. Model *Think Talk Write* mendorong peserta didik untuk berpikir, berbicara, dan kemudian menulis. Model ini digunakan untuk mengembangkan tulisan dengan lancar dan melatih bahasa sebelum dituliskan. Model *Think Talk Write* memperkenalkan siswa untuk mempengaruhi dan memanipulasi ide-ide sebelum menuangkannya dalam bentuk tulisan. Model ini juga membantu siswa dalam mengumpulkan dan megembangkan ide-ide melalui percakapan terstruktur.

Berdasarkan pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Think Talk Write* merupakan sebuah model pembelajaran kooperatif yang dapat meningkatkan kemampuan pemahaman siswa dalam memecahkan sebuah perosalan dalam materi sehingga dapat menjadikan aktivitas belajar semakin bermakna yang dilakukan melalui tiga tahapan yaitu berpikir (*Think*), berdiskusi atau berbicara (*Talk*), dan menulis (*Write*).

Sebagaimana namanya, model ini memiliki sintak yang sesuai dengan urutan urutan didalamnya, yakni *think* (berpikir), *talk* (berbicara/berdiskusi), dan *write* (menulis).

### **Tahap 1: *Think***

Pada tahap ini siswa membaca teks yang berupa soal (kalau memungkinkan dimulai dengan soal yang berhubungan dengan permasalahan sehari-hari atau kontekstual). Pada tahap ini siswa secara individu memikirkan kemungkinan jawaban dengan membuat catatan kecil tentang ide-ide yang terdapat pada bacaan, dan hal-hal yang tidak dipahami dengan menggunakan bahasanya sendiri.

### **Tahap 2: *Talk***

Pada tahap ini siswa diberi kesempatan untuk membicarakan hasil penyelidikannya pada tahap pertama. Pada tahap ini siswa merefleksikan, menyusun, serta menguji (*negosiasi, sharing*) ide-ide dalam kegiatan diskusi kelompok. Kemajuan komunikasi siswa akan terlihat pada dialognya dalam berdiskusi, baik dalam bertukar ide dengan orang lain ataupun refleksi mereka sendiri yang diungkapkannya kepada orang lain.

### **Tahap 3: Write**

Pada tahap ini, siswa menuliskan ide-ide yang diperolehnya dengan kegiatan tahap pertama dan kedua. Tulisan ini terdiri atas landasan konsep yang digunakan, keterkaitan dengan materi sebelumnya, strategi penyelesaian, dan solusi yang diperoleh.

Dalam model ini peran dan tugas guru dalam usaha mengefektifkan penggunaan model *Think Talk Write* adalah mengajukan dan menyediakan tugas yang memungkinkan siswa terlibat secara aktif berpikir, mendorong dan menyimak ide-ide yang dikemukakan siswa secara lisan dan tertulis dengan hati-hati, mempertimbangkan dan memberi informasi terhadap apa yang digali siswa dalam diskusi, serta memonitor, menilai, dan mendorong siswa untuk berpartisipasi secara aktif. Tugas yang disiapkan diharapkan dapat menjadi pemicu siswa untuk bekerja secara aktif, seperti soal-soal yang memiliki jawaban divergen atau *open-ended task*.

#### **b. Langkah-Langkah Model Pembelajaran *Think Talk Write***

Menurut (Miftahul Huda, 2014:220) mengatakan bahwa langkah-langkah dari model pembelajaran *Think Talk Write* adalah:

- 1) Siswa membaca teks dan membuat catatan dari hasil bacaan secara individual (*think*), untuk dibawa ke forum diskusi
- 2) Siswa berinteraksi dan berkolaborasi dengan teman satu grup untuk membahas isi catatan (*talk*). Dalam kegiatan ini mereka menggunakan bahasa dan kata-kata mereka sendiri untuk menyampaikan ide-ide matematika dalam diskusi. Pemahaman dibangun melalui interaksi dalam diskusi, karena itu diskusi diharapkan dapat menghasilkan solusi atas soal yang diberikan.

- 3) Siswa mengkontruksi sendiri pengetahuan yang memuat pemahaman dan komunikasi matematika dalam bentuk tulisan (*write*).
- 4) Kegiatan akhir pembelajaran adalah memuat refleksi dan kesimpulan atas materi yang dipelajari. Sebelum itu, dipilih satu atau beberapa orang siswa sebagai perwakilan kelompok untuk menyajikan jawaban, sedangkan kelompok lain diminta memberikan tanggapan.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa langkah-langkah pembelajaran *Think Talk Write* adalah dimulai dengan siswa secara individu memikirkan permasalahan pada materi yang dipelajari, kemudian mendiskusikan bersama kelompok dan hasil dari diskusi tersebut dicatat dalam buku dan mempresentasikan hasil tersebut didipan kelas kemudian kelompok lainnya memberikan tanggapan dari hasil yang telah didiskusikan.

**c. Kelebihan Model *Think Talk Write***

- 1) Kelebihan dari srategi *Think Talk Write* ini yaitu mempertajam seluruh keterampilan berfikir visual siswa
- 2) Mengembangkan pemecahan yang bermakna dalam memahami materi ajar
- 3) Dengan memberikan soal *open ended* dapat mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan kreatif siswa
- 4) Dengan berinteraksi dan berdiskusi dengan kelompok akan melibatkan siswa secara aktif dalam belajar
- 5) Membiasakan siswa berpikir dan berkomunikasi dengan teman, guru, bahkan dengan diri mereka sendiri.

**d. Kekurangan Model *Think Talk Write***

- 1) Ketika siswa bekerja dalam kelompok itu mudah kehilangan kemampuan dan kepercayaan karena didominasi oleh siswa yang mampu
- 2) Guru harus benar-benar menyiapkan semua media dengan matang agar dalam menerapkan strategi *think talk write* tidak mengalami kesulitan.

Berdasarkan uraian diatas dapat dikatakan bahwa model pembelajaran *Think Talk Write* memberikan kesempatan kepada siswa untuk bekerja secara individu dan bekerja secara berkelompok untuk memecahkan masalah dengan berdiskusi dan mengkomunikasikan pengetahuan yang telah diperoleh dari hasil diskusinya secara berkelompok kepada orang lain.

**4. Aktivitas Belajar**

Menurut Sardiman dalam (Novera et al., 2021) aktivitas belajar adalah kegiatan fisik maupun mental yang dilakukan seseorang untuk mendapatkan ilmu atau kepandaian. Aktivitas dalam proses belajar sangat diperlukan, karena aktivitas merupakan asas yang sangat penting dalam interaksi di sekolah untuk mencapai tujuan pembelajaran yang aktif, inspiratif, interaktif, inovatif, kritis, kreatif, efektif, dan menyenangkan.

Menurut (Ayuwanti, 2017) aktivitas belajar adalah segala kegiatan belajar yang saling berinteraksi sehingga menimbulkan perubahan dari perilaku belajarnya, misalnya tidak tahu menjadi tahu, dari tidak mampu melakukan kegiatan menjadi mampu melakukan kegiatan, dan lain sebagainya. Aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran mempunyai peran yang sangat penting dalam pembelajaran, tanpa aktivitas belajar itu tidak mungkin akan berlangsung baik.

Menurut (Noor & Munandar, 2019) aktivitas belajar adalah aktivitas belajar adalah keterlibatan semua siswa akan dapat memberikan suasana aktif dan demokratis, dimana sertiap siswa memiliki peran dan membagikan pengalaman belajarnya kepada siswa lain.

Dari pengertian para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa aktivitas belajar merupakan kegiatan yang dilakukan oleh siswa yang merangsang aktivitas fisik dan mentalnya melalui pengalaman belajar serta interaksi antar siswa yang dapat menimbulkan perubahan tingkahlaku dari yang sebelumnya tidak tahu menjadi tahu dan menciptakan suasana aktif dan memotivasi dirinya untuk mendapatkan pengalaman dan pembelajaran yang lebih baik dari sebelumnya.

## **5. Pembelajaran Matematika**

Menurut (Hakiki & Sundayana, 2022) matematika adalah sebagai suatu bidang ilmu yang merupakan alat pikir, berkomunikasi, alat untuk memecahkan berbagai persoalan praktis, yang unsur-unsurnya logika, dan intuisi dan kontruksi, generalitas, dan individualitas serta mempunyai cabang ilmu lain aritmatika, aljabar, geometri, dan analisis.

Menurut (Lestari et al., 2022) matematika identik dengan segala sesuatu yang bersifat abstrak, perhitungan, penalaran, menghafal rumus, keaktifan dalam berfikir dan pemahaman teori yang digunakan sebagai dasar mata pelajaran eksak lainnya.

Menurut Utami & Dewi (Maryanti et al., 2021) pembelajaran matematika bukan hanya orientasi pada hasil akhirnya, namun lebih menekankan segala kegiatan dalam proses belajar mengajar yang sedang berlangsung.

Berdasarkan pengertian para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran matematika merupakan ilmu yang membahas persoalan sehari-hari yang identik dengan angka-angka dan perhitungan serta persoalan praktis. Dalam sekolah dasar matematika menjadi kegiatan siswa dalam menemukan pola, melakukan investigasi, menyelesaikan masalah dan mengomunikasikan hasil-hasilnya yang berhubungan dengan materi matematika. Namun tidak hanya fokus kepada hasil akhirnya tetapi lebih menekankan segala kegiatan dalam proses belajar mengajar yang sedang berlangsung.

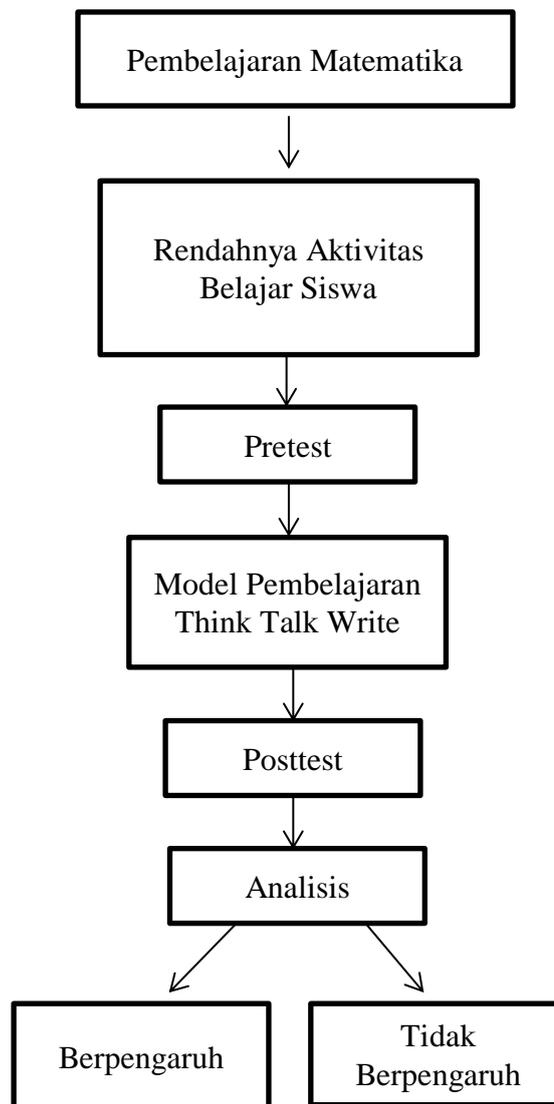
### **B. Kerangka Konseptual**

Model pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Talk Write* merupakan sebuah model belajar aktif yang dapat membantu siswa untuk beranjak dari latar belakang dan kajian pustaka, berikut ini akan dikemukakan kerangka berpikir yang akan menjadi dasar pengajuan hipotesis penelitian. Pembelajaran matematika siswa masih tergolong rendah, karena keabstrakan materi tersebut, realita yang terjadi saat ini banyak siswa yang kurang aktif dalam memahami materi pembelajaran matematika. Hal ini terjadi karena mereka kurang diberi kesempatan untuk mengemukakan ide-ide serta kemampuan yang mereka miliki karena hanya menggunakan komunikasi satu arah yang hanya dilakukan oleh guru. Untuk menciptakan suasana yang aktif dalam pembelajaran dapat dilakukan dengan komunikasi dua arah dan melibatkan siswa dalam proses pembelajaran.

Mendapat pengetahuan, keterampilan, dan sikap secara aktif dalam proses pembelajaran. Model pembelajaran *Think Talk Write* sebagai strategi alternatif yang dapat memahami karakteristik siswa yang berbeda-beda. Melalui model

pembelajaran *Think Talk Write* proses pembelajaran tidak selalu didominasi oleh guru, akan tetapi siswa yang dituntut aktif dalam proses pembelajaran sehingga diharapkan melalui kegiatan pembelajaran sehingga hasil belajar matematika siswa dapat meningkat.

Model pembelajaran *Think Talk Write* yang dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung dimana guru membagi siswa kedalam kelompok 3-5 siswa dan menciptakan pembelajaran yang optimal dengan melibatkan seluruh siswa. Melalui model *Think Talk Write* pada penelitian terdahulu menunjukkan adanya keberhasilan yang signifikan terhadap hasil belajar siswa, sehingga penulis juga akan melakukan penelitian dengan “Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Think Talk Write* terhadap aktivitas belajar siswa kelas V SD Negeri 101921 Beringin” agar dapat mengetahui seberapa berpengaruh dan seberapa besar peran dalam model pembelajaran tersebut terhadap aktivitas belajar matematika siswa yang ditinjau dari hasil belajar siswa.



**Gambar 2.1 Kerangka Konseptual**

### **C. Hipotesis Penelitian**

Berdasarkan penelitian diatas dapat penulis simpulkan bahwa hipotesis adalah jawaban yang masih bersifat sementara atas kesimpulan yang masih belum mencapai akhir dari kesimpulan itu masih harus diuji secara empiris berdasarkan fakta dan data dilapangan. Dengan demikian hipotesis yang akan penulis ajukan

dalam penelitian ini adalah pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Think Talk Write* terhadap aktivitas belajar siswa kelas V SD Negeri 101921 Beringin.

Berdasarkan teori dari kerangka berpikir diatas, maka perumusan hipotesis penelitian ini sebagai berikut:

*H<sub>0</sub>*: Tidak terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *ThinkTalk Write* terhadap aktivitas belajar siswa kelas V SD Negeri 101921 Beringin.

*H<sub>a</sub>*: Terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Think TalkWrite* terhadap aktivitas belajar siswa kelas V SD Negeri 101921 Beringin.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Lokasi dan Waktu Penelitian

##### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di SD Negeri 101921 Beringin yang terletak di Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang.

##### 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2022/2023.

**Tabel 3.1**

#### Waktu Pelaksanaan

No.	Rencana Penelitian	Bulan											
		Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep
1.	Pengajuan Judul	■											
2.	Penyusunan Proposal		■	■	■								
3.	Bimbingan Proposal				■	■							
4.	Seminar Proposal						■						
5.	Revisi Proposal							■					
6.	Penelitian dan Penyusunan Skripsi								■	■	■	■	
7.	Sidang Meja Hijau												■

## B. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian melalui individu atau objek yang diteliti yang memiliki karakteristik yang sama.

(Sugiyono, 2015:223) menjelaskan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Berdasarkan pendapat diatas tersebut maka populasi yaitu keseluruhan subjek penelitian yang memiliki karakteristik yang sama. Berikut ialah populasi yang digunakan dalam penelelitian dikelas V SD Negeri 101921 Beringin, yang berjumlah 30 Orang terdiri dari 1 kelas.

**Tabel 3.2**

**Populasi Penelitian kelas V SD Negeri 101921 Beringin**

<b>No.</b>	<b>Kelas V</b>	<b>Jumlah siswa</b>
<b>1.</b>	<b>Siswa Laki-Laki</b>	<b>14 orang</b>
<b>2.</b>	<b>Siswa Perempuan</b>	<b>16 orang</b>
	<b>Jumlah</b>	<b>30</b>

Sumber: *SD Negeri 101921 Beringin (2022/2023)*

### 2. Sampel Penelitian

(Sugiyono, 2016:118) menyatakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Adapun jenis sampel bila semua anggota populasi di gunakan sebagai sampel.

Hal ini dilakukan karena populasi dibawah 100 yaitu 30 orang sehingga seluruh populasi di jadikan sampel, yang menjadi sampel pada penelitian ini yaitu siswa kelas V yang dijadikan uji coba instrument. Seluruh siswa kelas V menjadi kelas eksperimen yang berjumlah 30 orang.

### C. Variabel Penelitian

Berdasarkan judul penelitian ini maka, terdapat dua variabel, dua variabel itu adalah variabel independen (bebas) yaitu variabel X, dan variabel dependen (terkait) yaitu variabel Y, kedua'nya menjadi perhatian untuk di teliti, dua variabel tersebut sebaga berikut:

- 1) (Sugiyono, 2015:61) menjelaskan bahwa variabel bebas (independent) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terkait. Variabel bebas (X) nya adalah pembelajaran menggunakan model tipe *Think Talk Write* yaitu model pembelajaran yang mendorong peserta didik untuk berpikir, berbicara, dan kemudian menulis. Ini dapat memicu rasa ingin tahu siswa dan merangsang pengetahuan siswa sehingga membuat siswa aktif dan fokus pada pembelajaran.
- 2) (Sugiyono, 2015:61) menjelaskan bahwa variabel terkait (Dependent) variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat (Y) nya adalah kemampuan pemahaman siswa setelah di terapkannya pembelajaran menggunakan model tipe *Think Talk Write* yaitu model pembelajaran yang mendorong peserta didik untuk berpikir, berbicara, dan kemudian menulis. Menyangkut kemampuan psikomotorik

siswa yang di tunjukan dalam penguasaan dalam menjelaskan kembali secara rinci dengan menggunakan kata-katanya sendiri.

#### **D. Defenisi Variabel Penelitian**

Pada bagian ini penulis perlu menjelaskan terkait dengan judul penelitian untuk menghindari kesalah pahaman dan lebih mengarah pada penelitian sehingga tujuan penelitian dapat tercapai, maka di lakukan pendefenisian variabel penelitian sebagai berikut. Pembelajaran menggunakan tipe tipe *Think Talk Write* yaitu berupa strategi atau cara menyenangkan pembelajaran aktif dengan model pembelajaran sederhana sebagai pembelajaran yang dilakukan dengan memaparkan materi pembelajaran model kooperatif dengan mendorong peserta didik untuk berpikir, berbicara, dan kemudian menulis.

#### **E. Instrumen Penelitian**

(Sukendra, 2020) menjelaskan bahwa instrument penelitian adalah suatu alat yang dapat digunakan untuk memperoleh, mengolah, dan menginterpretasikan informasi yang diperoleh dari para responden yang di lakukan dengan menggunakan pola ukur yang sama. Untuk mendapatkan data yang sesuai dengan penelitian ini maka perlu di gunakan alat atau yang disebut sebagai instrument dalam penelitian, dalam penelitian ini menggunakan instrument berikut:

- **Tes Siswa**

Tes siswa merupakan tes yang mengukur tercapai atau tidaknya tujuan pembelajaran, tes siswa ini juga digunakan untuk memeproleh informasi tentang kemampuan awal siswa sebelum proses pembelajaran serta penguasaan siswa

terhadap pokok bahasa matematika.

Instumen lain yang akan membantu pengumpulan data adalah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sebagai panduan bagi guru untuk menjalankan kegiatan pembelajaran di kelas sehingga materi yang dipelajari terstruktur dan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

**Tabel 3.3 Kisi-Kisi Tes**

No.	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator	Bentuk soal	No. soal
1.	3.3 Menjelaskan perbandingan dua besaran yang berbeda (kecepatan sebagai perbandingan jarak dengan waktu, debit sebagai perbandingan volume dan waktu)	Waktu, jarak dan kecepatan	3.3.1 Membandingkan besaran panjang dengan waktu 3.3.2 Membandingkan besaran volume dengan waktu	Uraian/isian	1,2,3,5,6,8,9,10

2.	4.3	Kecepatan dan debit	4.3.1 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan kecepatan	Uraian/isian	4,7
			4.3.2 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan debit		

## F. Validasi dan Realibilitas

### 1) Validasi Tes

Untuk menguji validasi tes digunakan rumus korelasi produk moment sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum x_1 - (\sum x_1) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{N \cdot x^2 - (\sum y^2) - (\sum y)^2}}$$

$r$   
(Sukendra, 2020)

Keterangan :

$r_{xy}$  = koefesien korelasi antara variabel X dan variabel Y

X = Nilai untuk setiap item

$Y$  = Nilai total setiap item

$N$  = Jumlah responden uji coba

### 1. Reabilitas Tes

Untuk menguji coba realibilitas tes di gunakan rumus alpha sebagai berikut:

$$r_{tt} = \left\{ \frac{k}{k-1} \right\} \left\{ 1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right\}$$

keterangan :

$r_{tt}$  = Koefisien Reabilitas

$K$  = Banyak Butir Soal

$S_i^2$  = Varians Butir kw -i

$S_t^2$  = Varians Skor Total

### G. Teknik analisis data

Pada penelitian ini, analisis data menggunakan software SPSS Versi 22.0 dengan tahapan sebagai berikut:

#### 1. Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk membandingkan antara variabel X dan variabel Y dengan menggunakan uji-t *Paired Sampel T-test* dengan bantuan SPSS Versi 22.0 For Windows. Adapun rumuskan hipotesis yang akan di uji adalah sebagai berikut:

$H_0 : \mu_1 \leq \mu_2$

$H_a : \mu_1 \geq \mu_2$  (Prof.Dr.Sugiyono, 2015: 229)

$H_0$  : tidak terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Think Talk Write* terhadap aktivitas belajar siswa

$H_a$  : terdapat pengaruh pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Think Talk Write* terhadap aktivitas belajar siswa

Untuk menghitung uji hipotesis digunakan program SPSS 22.0 for windows. Berikut langkah-langkah dalam menghitung uji-t *Paired Sampel T-test* dengan SPSS 22.0 For Windows.

- a Langkah 1 : Aktifkan program SPSS 22.0
- b Langkah 2 : buat data pada variabel view
- c Langkah 3 : memberikan kode pada masing-masing responden
- d Langkah 4 : memasukkan katagori dan nilai pada label
- e Langkah 5 : masukkan data pada data view
- f Langkah 6 : klik analyze – compare means – *paired sample t-test* – pindahkan data pretest dan posttest ke kolom paired table – klik oke.

Uji-t digunakan untuk mengetahui besarnya signifikasi pengaruh variabel bebas terhadap variabel terkait secara individual (parsial), dengan menganggap variabel lain bersifat konstanta. Jika nilai sig.  $\leq 0,05$  maka  $H_0$  ditolak, artinya variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terkait, sedangkan jika nilai sig.  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima, artinya variabel bebas tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

##### 1. Deskripsi Data Hasil Penelitian

###### a. Validasi dan Reabilitas Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 101921 Beringin pada siswa Kelas V. Adapun yang menjadi subjek uji validitas penelitian yaitu siswa Kelas VI dengan siswa yang berjumlah 20 siswa. Sebelum penelitian dilakukan, diperlukan uji validitas untuk mengetahui apakah tes dapat diujikan kepada siswa yang akan diberikan perlakuan. Data kemudian dijabarkan dalam sub bahasan adalah jawaban dari 20 siswa yang diberikan pertanyaan yang berjumlah 10 soal.

##### 1) Hasil Uji Validitas Tes

Validitas tes adalah pengukuran yang dapat menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Perolehan dari hasil uji validitas tes yang berjumlah 10 butir soal yang dilakukan pada 20 siswa yaitu pada siswa Kelas VI SD Negeri 101921 Beringin yang dianalisis menggunakan korelasi *Product Moment*, adapun hasil yang didapatkan adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas Tes**

Tes	Rhitung	Rtabel	Keterangan
1	0,585	0,4438	Valid
2	0,474	0,4438	Valid
3	0,690	0,4438	Valid
4	0,665	0,4438	Valid
5	0,512	0,4438	Valid

6	0,759	0,4438	Valid
7	0,690	0,4438	Valid
8	0,573	0,4438	Valid
9	0,445	0,4438	Valid
10	0,497	0,4438	Valid

Dari 10 butir soal yang telah diuji kepada responden didapatkan bahwa keseluruhan instrumen dinyatakan valid. Pengujian dilakukan menggunakan SPSS 22.0 *for windows* untuk mencari hasil yang valid atau tidaknya dengan menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Talk Write* Terhadap Aktivitas Belajar Siswa. Berdasarkan tabel hasil validitas diatas maka 10 butir soal tes sudah dinyatakan layak untuk diujikan kepada siswa.

## 2) Hasil Uji Reabilitas Tes

Reliabilitas tes adalah kemantapan atau stabilitas antara hasil pengamatan dan instrumen atau pengukuran. Uji reliabilitas ini dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS 22.00 *for windows*. Adapun uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel reliabilitas atau Rtabel. Berikut adalah hasil uji reliabilitas instrumen penilaian.

**Tabel 4.2 Hasil Uji Reabilitas Tes**

Cronbach's Alpha	N of Items
.792	10

Berdasarkan hasil dari data diatas menunjukkan bahwa hasil reliabilitas pada tes yang telah digunakan mendapatkan nilai 0,792 pada point tabel Cronbach's Alpha dengan total butir soal sebanyak 10 butir soal. Maka nilai tersebut tergolong dalam kategori tinggi. Dapat dikatakan tes tersebut dapat

dipercaya dan dapat diuji secara berulang.

**b. Pengamatan Aktivitas Belajar Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Talk Write***

Sebelum melakukan analisis data penelitian maka terlebih dahulu sajikan data hasil penelitian dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, yaitu dengan mencari nilai rata-rata, interval, frekuensi, nilai tertinggi, nilai terendah dan persentase hasil nilai pretest dan postest. *Pretest* dilakukan untuk mengetahui tingkat keaktifan belajar siswa terhadap Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Talk Write* yang diajarkan dikelas. Berikut ini merupakan hasil pretest yang diperoleh peneliti mengenai pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Talk Write* terhadap Aktivitas Belajar Siswa yaitu sebagai berikut

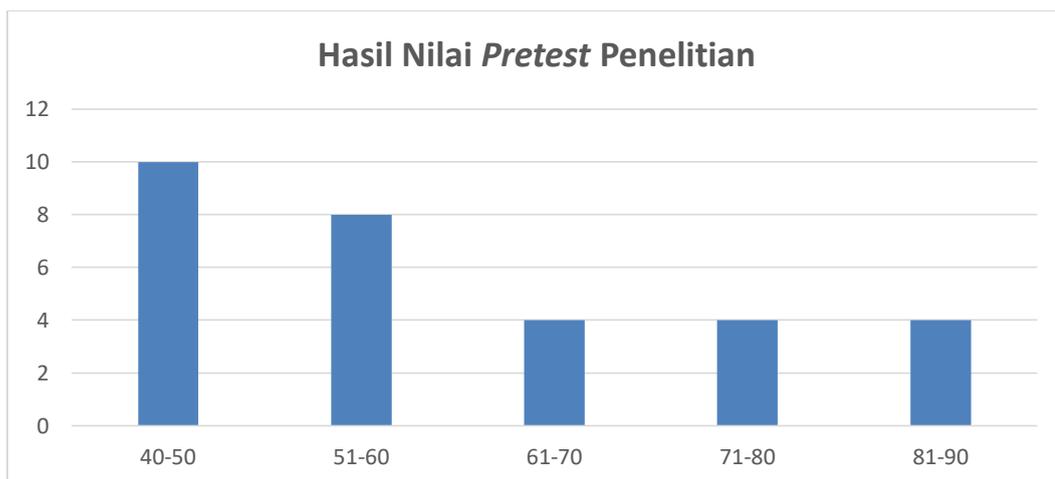
**Tabel 4.3 Hasil *Pretest* Penelitian**

<b>Interval</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>
40 – 50	10	33,3%
51 – 60	8	26,7%
61 – 70	4	13,3%
71 – 80	4	13,3%
81 – 90	4	13,3%
<b>Jumlah</b>	30	100%
<b>Mean (Rata-Rata)</b>		62,67
<b>Nilai Minimal</b>		40
<b>Nilai Maksimal</b>		90

Berdasarkan tabel 4.3 didapatkan bahwa hasil dari pretes sebelum digunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Talk Write* hasil yang

didapatkan kebanyakan belum memenuhi syarat yang seharusnya. Pada siswa yang berjumlah 30 siswa didapatkan rata-rata (*mean*) sebesar 62,67. Dengan nilai terendah yang diperoleh sebesar 40 dan nilai tertinggi yang didapatkan sebesar 90. Terdapat 10 siswa (33,3%) yang mendapatkan nilai 40-50, 8 siswa (26,7%) yang mendapatkan nilai 51-60, 4 siswa (13,3%) yang mendapatkan nilai 61-70, 4 siswa (13,3%) yang mendapatkan nilai 71-80, dan 4 siswa (13,3%) yang mendapatkan nilai 81-90. Hasil penelitian juga dijabarkan dalam bentuk grafik diagram batang berikut :

**Gambar 4.1 Diagram Batang Hasil Nilai *Pretest* Penelitian**



Berikut ini merupakan hasil *Posttest* yang diperoleh peneliti mengenai pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Talk Write* terhadap Aktivitas Belajar Siswa yaitu sebagai berikut

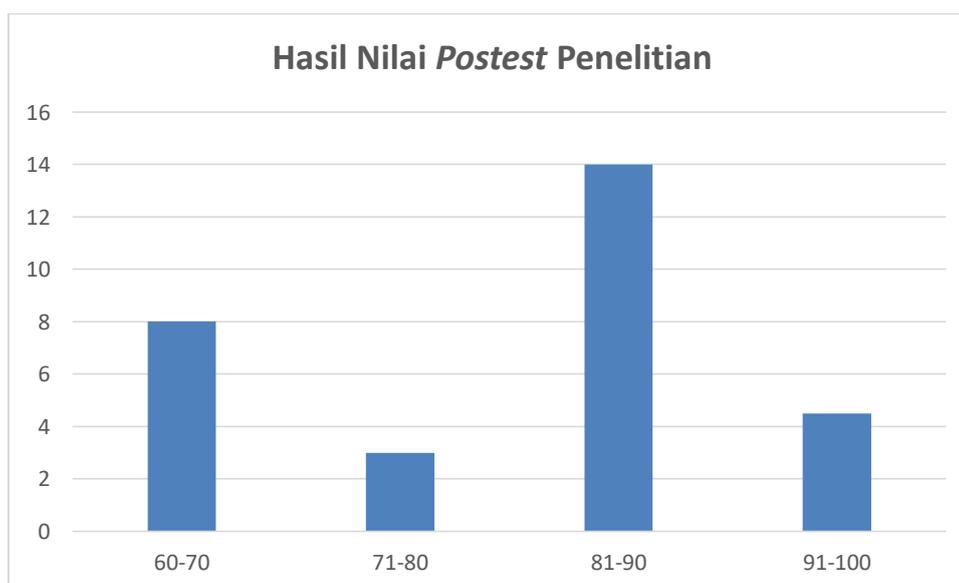
**Tabel 4.4 Hasil *Posttest* Penelitian**

Interval	Frekuensi	Persentase
60 – 70	8	26,7%
71 – 80	3	10%
81 – 90	14	46,7%

91 - 100	5	16,7%
<b>Jumlah</b>	30	100%
<b>Mean (Rata-Rata)</b>	85	
<b>Nilai Minimal</b>	60	
<b>Nilai Maksimal</b>	100	

Berdasarkan tabel 4.4 didapatkan bahwa hasil dari *postest* setelah digunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Talk Write* hasil yang didapatkan telah memenuhi syarat yang diharapkan. Pada siswa yang berjumlah 30 siswa didapatkan rata-rata (*mean*) sebesar 85. Dengan nilai terendah yang diperoleh sebesar 60 dan nilai tertinggi yang didapatkan sebesar 100. Terdapat 8 siswa (26,7%) yang mendapatkan nilai 60-70, 3 siswa (10%) yang mendapatkan nilai 71-80, 14 siswa (46,7%) yang mendapatkan nilai 81-90 dan 6 siswa (16,7%) yang mendapatkan nilai 91-100. Hasil penelitian juga dijabarkan dalam bentuk grafik diagram batang berikut :

**Gambar 4.2 Diagram Batang Hasil Nilai *Postest* Penelitian**



## 2. Prasyarat Pengujian

### a. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk melihat apakah terdapat pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Talk Write* terhadap Aktivitas Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 101921 Beringin. Adapun hasil uji hipotesis menggunakan SPSS dengan uji *Paired Sample Test* dapat dilihat pada tabel 4.7 :

**Tabel 4.5 Hasil Uji Hipotesis**

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	TOTAL_PRE - TOTAL_POS	-22.33333	17.55451	3.20500	-28.88830	-15.77837	-6.968	29	.000

Berdasarkan tabel 4.5, diperoleh nilai sig (2-tailed) pada hasil penelitian sebesar 0,000. Dasar pengambilan keputusan dalam *Paired Sample Test* ini adalah apabila nilai signifikansi  $\alpha < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dalam hal ini, nilai sig (2-tailed) yang diperoleh  $< 0,05$  sehingga memiliki arti bahwa Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Talk Write* memiliki pengaruh terhadap Aktivitas Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 101921 Beringin.

### B. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Berdasarkan hasil yang didapatkan, pada saat belum diterapkan pembelajaran menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Talk Write* didapatkan hasil pretest yang rendah dengan rata-rata nilai

62,67 yang dilakukan pada 30 siswa. Hal ini menjadi bukti bahwa siswa belum terlalu aktif dalam pembelajaran sehingga hasil belajar yang didapatkan siswa masih berada dikategori rendah.

2. Setelah dilakukan pembelajaran menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Talk Write* didapatkan hasil *posttest* dengan nilai rata-rata 85 yang dilaksanakan pada 30 siswa. Setelah dilakukan pembelajaran menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Talk Write* didapatkan peningkatan pada keaktifan belajar pada siswa. Siswa menjadi lebih aktif selama pembelajaran yang diberikan dan disampaikan oleh guru. Hasil ini tentu berbeda dengan hasil yang didapatkan sebelum menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Talk Write*.
3. Terdapat pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Talk Write* terhadap aktivitas belajar siswa. Hal ini dibuktikan dengan hasil output "*Paired Sample Test*" diketahui bahwa nilai sig (2-tailed) yang diperoleh  $< 0,05$  yang dalam hal ini dapat diambil kesimpulan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat perbedaan hasil penelitian sebelum menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Talk Write* dengan setelah menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Talk Write*. Dikarenakan terdapat perbedaan yang signifikan maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Talk Write* terhadap Aktivitas Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 101921 Beringin.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Berdasarkan pada pengalaman langsung peneliti dalam proses penelitian ini, ada beberapa keterbatasan yang dialami dan dapat menjadi beberapa faktor yang agar dapat untuk lebih diperhatikan bagi peneliti-peneliti yang akan datang dalam lebih menyempurnakan penelitiannya karena penelitian ini sendiri tentu memiliki kekurangan yang perlu terus diperbaiki dalam penelitian-penelitian kedepannya.

Beberapa keterbatasan dalam penelitian tersebut, antara lain:

- a. Lama dalam proses perencanaan peneliti. Sebelum turun ke lapangan, peneliti harus mempersiapkan perencanaan penelitian secara ketat dalam wujud proposal penelitian. Kegiatan ini sering kali memakan waktu yang cukup lama.
- b. Keterbatasan penelitian ini hanya dilakukan pada satu tempat yaitu kelas V SD Negeri 101921 Beringin, terdapat kemungkinan-kemungkinan yang apabila penelitian dilakukan ditempat lain hasilnya akan berbeda meskipun kemungkinan tersebut dapat dikatakan tidak jauh berbeda dari hasil penelitian yang sudah dilakukan.
- c. Peneliti juga menyadari bahwa kekurangan pengetahuan dalam membuat soal tes yang kurang baik, ditambah dengan kurangnya buku-buku pedoman tentang penyusunan soal tes, merupakan keterbatasan penelitian yang tidak dapat dihindari. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kebaikan di masa yang akan datang.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian dan pembahasan skripsi ini adalah sebagai berikut

1. Aktivitas belajar matematika siswa sebelum dilakukan pembelajaran menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Talk Write* memperoleh nilai rata-rata 62,67 dengan kategori rendah yang dilakukan pada 30 siswa. Hal ini menjadi bukti bahwa pembelajaran yang dilaksanakan guru masih belum dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa.
2. Aktivitas belajar matematika siswa setelah dilakukan pembelajaran menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Talk Write* memperoleh nilai rata-rata 85 dengan kategori tinggi yang dilakukan pada 30 siswa. Hal ini menjadi bukti bahwa pembelajaran yang dilakukan menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Talk Write* dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa sehingga meningkatkan kemampuan siswa dalam pembelajaran.
3. Berdasarkan Hasil uji hipotesis menunjukkan nilai sig (2-tailed) sebesar 0,000. Nilai sig (2-tailed) yang diperoleh  $< 0,05$  sehingga  $H_a$  diterima dan memiliki arti bahwa terdapat pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Talk Write* terhadap Aktivitas Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 101921 Beringin.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang akan diberikan adalah

1. Guru diharapkan agar bisa mengembangkan model pembelajaran secara aktif dan kreatif sehingga pembelajaran yang disampaikan lebih menarik serta dapat meningkatkan pemahaman dan keaktifan siswa.
2. Bagi siswa diharapkan agar lebih aktif dan kreatif dalam proses belajar mengajar
3. Sekolah diharapkan dapat memfasilitasi pembelajaran sehingga guru dapat menjadi lebih kreatif dalam pembelajaran sehingga mampu memupuk keaktifan belajar siswa
4. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian menjadi lebih baik.

### Daftar Pustaka

- Airlanda, P. (2021). Meta-Analisis Pengaruh Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik (PMR) Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar Ripka. *Jurnal Basicedu*, 5(3), 1683–1688.
- Ayuwanti, I. (2017). Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Matematika Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation di SMK Tuma'ninah Yasin Metro. *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*, 1(2), 105–114. <https://doi.org/10.30998/sap.v1i2.1017>
- Dimiyati, & Mudjiono. (2015). *Belajar dan Pembelajaran*. Rineka Cipta.
- Djamaludin, A., & Wardana. (2019). *Belajar dan Pembelajaran*. CV Kaafah Learning Center.
- Etnin, S., & Raharjo. (2008). *Cooperatif Learning Analisis Model Pembelajaran IPS* (3rd ed.). Bumi Aksara.
- Hakiki, S. N., & Sundayana, R. (2022). Kemampuan Komunikasi Matematis pada Materi Kubus dan Balok Berdasarkan Kemandirian Belajar Siswa. *Plusminus: Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(1), 101–110. <https://doi.org/10.31980/plusminus.v2i1.1582>
- Ihsana. (2017). *Belajar dan Pembelajaran*. Pustaka Pelajar. Istarani. (2019). *Model Pembelajaran Inovatif*. Media Persada.
- Lestari, E., Syahrilfuddin, & Antosa, Z. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Talk Write (Ttw) Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Kelas V Sd Negeri 194 Pekanbaru. *Jurnal Kiprah Pendidikan*, 1(2), 67–75. <https://doi.org/10.33578/kpd.v1i2.34>
- Maryanti, I., 'Afifah, N., Nasution, I. S., & Wahyuni, S. (2021). Pengembangan Pembelajaran Matematika Berbasis Pendekatan Pembelajaran Mengalami Interaksi Komunikasi dan Refleksi (MIKIR). *Jurnal Basicedu*, 5(6), 6385– 6400. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i6.1814>
- Miftahul Huda. (2014). *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. PustakaPelajar.
- Nasution, I. S. (2018). Pengaruh Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas Vi Di Sd Muhammadiyah 12 Medan. *Paedagoria / FKIP UMMat*, 8(2), 42. <https://doi.org/10.31764/paedagoria.v8i2.66>
- Noor, A. N., & Munandar, I. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif (Tipe TAI Dan TPS) Dan Aktivitas Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika (Eksperimen Pada Kelas X SMK Kosgoro Karawang). *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 11(1), 65–75.
- Novera, E., Daharnis, D., Erita, Y., & Fauzan, A. (2021). Efektivitas Model

Pembelajaran Kooperatif Tipe Course Review Horay dalam Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 6349–6356. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i6.1723>

Rizal, M. S. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Talk Write (Ttw) Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Kelas Iv Sdm 020 Kuok. *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(1), 105–117. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v2i1.37>

Rohmawati, L. S. (2019). Penerapan Model Pembelajaran. *Pai*, 5(2), 87–92.

Slameto. (2015). *Belajar dan fakta-fakta yang mempengaruhi*. Bineka Cipta.

Sohimin, A. (2014). *68 Model Pembelajaran INOVATIF dalam Kurikulum 2013*

(R. KR (ed.)). AR-RUZZ MEDIA.

Sugiyono, P. D. (2015). *Metode Penelitian & Pengembangan Research and Development* (S. E. ed M.S Sofia Yustiyani Suryandari (ed.)). Alfabeta.

Sugiyono, P. D. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

Sukendra, I. K. I. K. S. A. (2020). Instrumen Penelitian. In *Journal Academia*.

Suwardi, I., & Farnisa, R. (2018). Hubungan Peran Guru Dalam Proses Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*, 3(2), 181–202. <https://doi.org/10.22437/gentala.v3i2.6758>

Trianto. (2009). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Kencana.

Trisnani, N. (2020). Peningkatan Kemampuan Komunikasi Matematika Siswa SD Kelas V Melalui Tipe Pembelajaran Think Talk Write (TTW). *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 10(2), 92–102. <https://doi.org/10.24246/j.js.2020.v10.i2.p92-102>

## Lampiran 01 Permohonan Riset



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400  
 Website : <http://fkip.umsu.ac.id> E-mail : [fkip@yahoo.co.id](mailto:fkip@yahoo.co.id)

Bila menjabar surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

Nomor : 2205 /II.3-AU/UMSU-02/F/2023 Medan, 17 Dzulqa'dah 1444 H  
 Lamp : --- 06 Juni 2023 M  
 Hal : Permohonan Izin Riset

Kepada Yth, Bapak/Ibu  
 Kepala Sekolah SD Negeri 101921 Beringin  
 di  
 Tempat

*Bismillahirrahmanirrahim*  
*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di tempat Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut :

Nama : **Delia Kurniawan**  
 N P M : 1902090115  
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
 Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Talk Write* Terhadap Aktivitas Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 101921 Beringin

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.  
 Wassalamu'alaikum Wr.Wb



  
 Dra. Hj. Swamsuurnita, M.Pd  
 NIDN.0004066701

**\*\*Pertinggal\*\***



## Lampiran 02 Surat Balasan Riset



**PEMERINTAH KABUPATEN DELI SERDANG**  
**DINAS PENDIDIKAN**  
**UPT SATUAN PENDIDIKAN FORMAL**  
**SD NEGERI NO. 101921 BERINGIN**

*Jl. Besar Karang Anyar Kec. Beringin Kabupaten Deli Serdang, 20552*

NSB : 331517506015401  
 Terakreditasi : B

NSS : 101070132007  
 NPSN : 10200676

Nomor : 421.2 / 0011.IV / 08 / 2023  
 Hal : Balasan Izin Penelitian

Beringin, 09 JUNI 2023

Kepada Yth;  
 Pihak Kampus UMSU  
 Di Tempat

Dengan Hormat,

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **ARJUNA MARBUN,S.Pd**  
 NIP : 19670606 198712 2 009  
 Pangkat/Golongan : Pembina TK. I / IV b  
 Jabatan : Kepala Sekolah

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : DELIA KURNIAWAN  
 NIM : 1902090115  
 Jurusan/Prodi : S1 PGSD UMSU

Telah kami setuju untuk melaksanakan penelitian pada sekolah kami sebagai syarat penyelesaian Skripsi dengan judul :

**“Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe think talk wirtte terhadap aktivitas belajar siswa kelas V SDN 101921 BERINGIN.”**

Demikian surat ini kami sampaikan, dan atas kerjasamanya kami mengucapkan terima kasih.

Kepala Sekolah  
  
**ARJUNA MARBUN,S.Pd**  
 NIP. 19670606 1987 12 2 009

## Lampiran 03

## SILABUS

Nama Sekolah : SD Negeri 101921 Beringin  
 Kelas / Semester : V (Lima) / II (dua)  
 Tema : Kecepatan dan Debit  
 Fokus Pembelajaran : Matematika

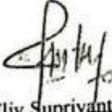
**Kompetensi Inti**

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga, dan Negara.
3. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahunya tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain
4. Menunjukkan keterampilan berfikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya

Kompetensi Dasar	Indikator	Mater Pembelajaran	Nilai Karakter	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Penilaian	Sumber Belajar
3.1 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan perbandingan dua besaran yang berbeda (kecepatan, debit)	3.3.1 Mengidentifikasi perbandingan dua besaran yang berbeda pada kecepatan sebagai perbandingan jarak dengan waktu.	Pengukuran	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Religius</li> <li>• Mandiri</li> <li>• Gotong royong</li> <li>• Kejujuran</li> <li>• Kerja keras</li> <li>• Percaya diri</li> <li>• Kerjasama</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menuliskan tanda waktu dengan notasi 12 jam yang melibatkan keterangan pagi, siang, sore, atau malam;</li> <li>• Menentukan tanda waktu dengan notasi 24 jam;</li> <li>• Mengenal satuan waktu jam, menit, dan detik;</li> <li>• Mengubah jam ke menit dan detik, dan sebaliknya;</li> <li>• Melakukan operasi hitung satuan waktu;</li> <li>• Melakukan pengukuran sudut;</li> <li>• Menentukan dan menaksir besar suatu sudut;</li> <li>• Menggambar sudut dan sudut siku-siku dengan busur derajat;</li> <li>• Mengukur sudut dengan busur derajat;</li> <li>• Membaca sudut yang ditunjukkan oleh jarum jam;</li> <li>• Mengenal satuan jarak dan kecepatan</li> </ul>	70 Menit	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penilaian sikap</li> <li>• Tes lisan dan tulisan</li> <li>• Tes psikomotorik</li> <li>• Penugasan</li> <li>• Proyek</li> <li>• Praktik</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku Guru Kelas 5 "Senang Belajar Matematika" Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Revisi 2018.</li> <li>• Buku Siswa Kelas 5 "Senang Belajar Matematika" Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Revisi 2018.</li> <li>• Internet</li> <li>• Lingkungan Sekitar</li> </ul>
3.4 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan perbandingan dua besaran yang berbeda (kecepatan, debit)	4.3.1 Menuliskan penyelesaian masalah yang berkaitan dengan kecepatan						

Medan, 2023

Disetujui,  
Guru Kelas V SDN 101921 Beringin

  
Eliy Supriyanti S.Pd  
NIP. 19911010 202221 2007

Peneliti

  
Delia Kurniawan  
1902090115

Mengetahui,  
Kepala Sekolah SDN 101921 Beringin

  
Ariana Warbun S.Pd  
NIP. 19670606 198712 2009

**Lampiran 04****RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN****(RPP) EKSPERIMEN KELAS VA**

Nama Sekolah : SD Negeri 101921 Beringin  
Kelas / Semester : V (Lima) / II (dua)  
Tema : Kecepatan dan Debit  
Pembelajaran ke : 1  
Fokus Pembelajaran : Matematika  
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

**A KOMPETENSI INTI (KI)**

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, tetangga, dan negara
3. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, serta benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
4. Menunjukkan keterampilan berpikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

## B KOMPETENSI DASAR (KD)

### Matematika

No.	Kompetensi Dasar (KD)	Indikator pencapaian
1.	3.3 Menjelaskan perbandingan dua besaran yang berbeda (kecepatan sebagai perbandingan jarak dengan waktu, debit sebagai perbandingan volume dan waktu)	3.3.1 Membandingkan besaran panjang dengan waktu 3.3.2 Membandingkan besaran volume dengan waktu
2.	4.3 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan perbandingan dua besaran yang berbeda (kecepatan dan debit)	4.3.1 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan kecepatan 4.3.2 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan debit.

## C TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan mengamati ilustrasi dan melakukan aktivitas, siswa dapat membandingkan jarak dan waktu dengan percaya diri.
2. Dengan mengamati ilustrasi dan melakukan aktivitas, siswa dapat membandingkan volume dan waktu dengan percaya diri.
3. Melalui Model Kooperatif Tipe *Think Talk Write* siswa dapat menyelesaikan permasalahan sehari-hari tentang kecepatan dengan percaya diri.
4. Melalui Model Kooperatif Tipe *Think Talk Write* siswa dapat menyelesaikan permasalahan sehari-hari yang berkaitan dengan debit dengan percaya diri.

## D MATERI PEMBELAJARAN

1. waktu
2. Jarak dan kecepatan
3. Debit

### E METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan : Saintifik  
 Model : Kooperatif Tipe *Think Talk Write*  
 Metode : Diskusi, penugasan, ceramah dan Tanya jawab

### F SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- Buku Pedoman Guru : Matematika SD-MI kelas V (Buku Guru Senang Belajar Matematika Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).
- Buku Siswa Tema : Matematika SD-MI kelas V (Buku Siswa Senang Belajar Matematika, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).

### G LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Langkah	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<b>Kegiatan Awal</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberi salam dan menanyakan kabar dan mengajak berdoa bersama yang dipimpin oleh salah satu siswa. (<i>religius</i>)</li> <li>• Menyanyikan lagu “Garuda Pancasila” bersama-sama. (<i>nasionalis</i>)</li> <li>• Guru mengecek kehadiran dan mengkondisikan kelas.</li> <li>• Guru memberikan motivasi kepada siswa agar siswa aktif dan fokus pada saat belajar</li> <li>• Guru memberikan apersepsi mengenai pembelajaran sebelumnya dan mengaitkannya dengan materi yang akan disampaikan</li> <li>• Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan kesepakatan untuk mencapai tujuan pembelajaran tersebut</li> </ul>	10 menit

<b>Kegiatan Inti</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menyajikan materi pembelajaran secara sistematis (mudah kesulit, konkrit keabstrak)</li> <li>• Guru menjelaskan prosedur pelaksanaan kegiatan pembelajaran</li> <li>• Guru menyiapkan lembar kerja peserta didik yang memuat suatu permasalahan dan petunjuk pelaksanaannya</li> <li>• <b>Tahap <i>Think</i> (Berpikir)</b></li> <li>• Siswa secara individu membaca teks, memikirkan dan mencari gambaran dan solusi dari permasalahan yang terdapat dalam lembar kerja peserta didik tersebut untuk dibawa ke forum diskusi.</li> <li>• <b>Tahap <i>Talk</i> (Berbicara atau berdiskusi)</b></li> <li>• Guru membagi siswa kedalam beberapa kelompok yang beranggotakan 3-5 orang</li> <li>• Siswa berinteraksi dan berdiskusi dengan kelompok kecilnya mengenai gambaran solusi dari permasalahan yang ada dalam lembar kerja peserta didik dengan menggunakan bahasa dan kata-kata mereka sendiri untuk menyampaikan ide-ide matematika dalam diskusi. Hal tersebut dilakukan agar diperoleh penyelesaian permasalahan dalam lembar kerja peserta didik sesuai dengan kesepakatan kelompoknya</li> <li>• Setelah dirasa diskusi sudah cukup dan mendapatkan penyelesaian masalah tersebut, maka diadakan diskusi kelas dengan terlebih dahulu saling menukar lembar kerja peserta didik dengan kelompok lain. Hal</li> </ul>	50 menit
----------------------	--	-------------

	<p>tersebut dilakukan agar diskusi di kelas dapat lebih berjalan dengan baik dan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• meningkatkan aktivitas pembelajaran yang berkualitas sesuai dengan yang diharapkan</li> <li>• <b>Tahap Write (Menulis)</b></li> <li>• Siswa mengkonstruksi pengetahuan yang didapatkannya dalam diskusi kelompok kecil dan diskusi kelas dengan menuliskan hasil yang didapatkan selama pembelajaran.</li> </ul>	
<b>Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru bersama siswa membuat kesimpulan materi yang telah dipelajari dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya jika ada hal yang belum dipahami</li> <li>• Guru dan siswa melakukan refleksi pembelajaran</li> <li>• Guru menyampaikan materi yang akan dibahas di pertemuan selanjutnya.</li> <li>• Mengajak semua siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran).</li> </ul>	10 menit

**H Penilaian Pembelajaran**  
Teknik Penilaian: Tes Uraian

Medan, 2023

Disetujui,  
Guru Kelas V SDN 101921 Beringin

Peneliti

  
Eliv Supriyanti S.Pd  
NIP. 19911010 202221 2007

  
Delia Kurniawan  
1902090115

Mengetahui,  
Kepala Sekolah SDN 101921 Beringin  
  
Arjuna Marbun S.Pd  
NIP. 19670606 198712 2009

## Lampiran 05

Materi

### MATERI MATEMATIKA KELAS 5 BAB 2 KECEPATAN DAN DEBIT

#### A. OPERASI HITUNG SATUAN WAKTU

Perhatikan hubungan antarsatuan waktu

1 hari	= 24 jam	1 menit	= 60 detik
1 jam	= 60 menit	1 jam	= 3.600 detik

Contoh:

$$1. \quad 1\frac{2}{3} \text{ jam} + 5 \text{ menit} = \quad \quad \quad = 100 \text{ menit} + 5 \text{ menit} = 105 \text{ menit}$$

2. Ayah pergi ke kantor pukul 06.20. Ayah tiba di kantor pukul 07.45. Berapa lama perjalanan Ayah ke kantor?

*Penyelesaian:*

$$07.45 - 06.20 = 1 \text{ jam } 25 \text{ menit}$$

Jadi, lama perjalanan ayah ke kantor adalah 1 jam 25 menit

3. Kerjakan operasi hitung satuan waktu berikut!

$$\begin{array}{r} 3 \text{ jam } 34 \text{ menit } 16 \text{ detik} \\ - 1 \text{ jam } 18 \text{ menit } 41 \text{ detik} \\ \hline \dots \text{ jam } \dots \text{ menit } \dots \text{ detik} \end{array}$$

*Penyelesaian:*

Pertama kurangkan dulu detik dengan detik,  $16 - 41$  tidak cukup, maka mengambil 1 menit di depannya sehingga menjadi 1 menit + 16 detik = 60 detik + 16 detik = 76 detik.

$$76 - 41 = 35 \text{ detik}$$

Kedua kurangkan menitnya. 34 sudah dikurangi 1 ke detik, maka tinggal 33.

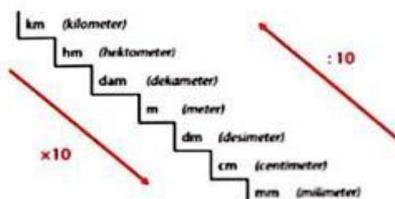
$$33 - 18 = 15 \text{ menit}$$

Ketiga, kurangkan jam dengan jam.  $3 - 1 = 2$  jam.

Jadi, hasil operasi hitung di atas adalah : 2 jam 15 menit 35 detik.

#### B. SATUAN JARAK DAN KECEPATAN

Satuan jarak sama dengan satuan panjang. Perhatikan hubungan antarsatuan jarak berikut.



Contoh:

$$1. \quad 12 \text{ km} = \dots \text{ m}$$

*Penyelesaian:*

$$12 \text{ km} = 12 \times 1.000 \text{ m (turun tiga tangga)} = 12.000 \text{ m}$$

$$2. \quad 1,5 \text{ hm} + 200 \text{ dm} = \dots \text{ m}$$

*Penyelesaian:*

$$1,5 \text{ hm} + 200 \text{ dm} = 1,5 \times 100 \text{ m} + 200 : 10 \text{ m}$$

$$= 150 \text{ m} + 20 \text{ m} = 170 \text{ m}$$

Kecepatan merupakan jarak yang ditempuh dalam suatu selang waktu tertentu.

$$\text{Kecepatan (V)} = \frac{\text{Jarak yang ditempuh (s)}}{\text{Waktu tempuh (t)}}$$

Satuan kecepatan adalah km/jam, m/jam, m/detik, dan sebagainya

Contoh:

1. 2,4 km/jam = ... m/menit

Penyelesaian:

$$2,4 \text{ km/jam} = \frac{2,4 \text{ km}}{1 \text{ jam}} = \frac{2.400 \text{ m}}{60 \text{ menit}} = 40 \text{ m/menit}$$

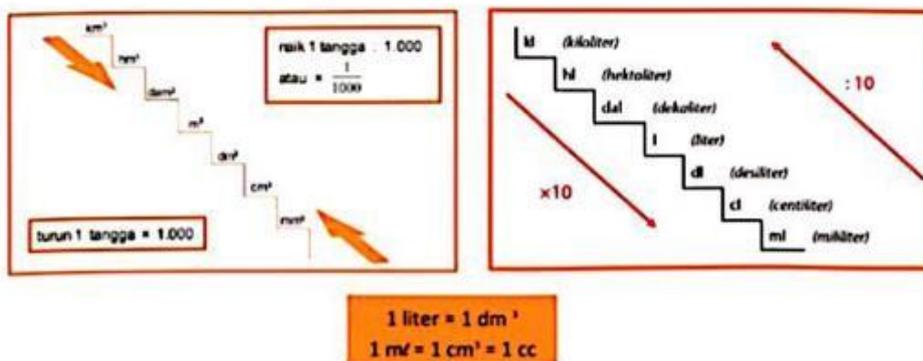
2. Jarak rumah ayah ke kantor adalah 25 km. Ayah pergi ke kantor mengendarai mobil selama setengah jam. Berapa kecepatan rata-rata mobil yang dikendarai ayah?

Penyelesaian:

$$\text{Kecepatan (V)} = \frac{\text{jarak yang ditempuh (s)}}{\text{waktu tempuh (t)}} = \frac{25 \text{ km}}{\frac{1}{2} \text{ jam}} = 50 \text{ km/jam}$$

### C. SATUAN VOLUME DAN DEBIT

Volume disebut juga isi atau kapasitas. Satuan volume misalnya  $\text{m}^3$ ,  $\text{cm}^3$ , liter, dan  $\text{m}^l$ . Perhatikan hubungan antarsatuan volume berikut.



Contoh:

1. 8 dm<sup>3</sup> = 8 l
2. 6 l = (6 x 1.000) ml

Debit adalah volume zat cair yang mengalir per satuan waktu.

$$\text{Debit} = \frac{\text{Volume (v)}}{\text{Waktu (t)}}$$

Satuan debit adalah  $\text{m}^3/\text{jam}$ , liter/menit, atau liter/detik

Contoh:

1. 6 m<sup>3</sup>/jam = ... l/menit

Penyelesaian:

$$6 \text{ m}^3/\text{jam} = \frac{6 \text{ m}^3}{60 \text{ menit}} = \frac{6.000 \text{ liter}}{60 \text{ menit}} = 100 \text{ l/menit}$$

2. Ayah mengisi bak mandi hingga penuh menggunakan keran dalam waktu 20 menit. Volume bak mandi tersebut 100 liter. Berapa l/menit debit air yang mengalir melalui keran tersebut?

Penyelesaian:

$$\text{Debit} = \frac{\text{Volume (v)}}{\text{Waktu (t)}} = \frac{100 \text{ liter}}{20 \text{ menit}} = 5 \text{ l/menit}$$

**Lampiran 06****Soal Pretest**

1. Saat ini pukul 16.45. pukul berapakah 2,5 jam yang akan datang?
2.  $2 \text{ jam} + 15 \text{ menit} - 465 \text{ detik} = \dots \text{ detik}$ .
3. David akan pergi kesekolah dengan mengendarai sepeda pukul 06.15 dan dia tiba pukul 07.10. Berapa lama david dalam perjalanan menuju sekolah?
4. Usia Trisna sekarang 14 tahun. Maka umur Trisna sama dengan ... bulan
5. Alula bercerita tentang sejarah peninggalan Belanda yang berusia, 2 abad + 10 tahun + 3 windu. Berapa tahun jumlah usia peninggalan tersebut ?
6. Ayah Azeya berusia 6 windu dan ayah Aiza berusia 4 dasawarsa. Berapaselisih usia ayah Azeya dan ayah Aiza ?
7. Jarak rumah Edi kerumah Krisna sejauh 3 km. hal itu berarti jarak rumah Edi kerumah Krisna sejauh .... m
8. Pak Anto mengendarai motor dengan kecepatan 40 km/jam. Pak Anto telah mengendarai motornya selama 2 jam. Maka berapa km jarak yang ia tempuh?
9.  $50 \text{ liter/menit} = \dots \text{ mL/menit}$
10. Debit air sebuah sungai 30 liter/detik. Apabila volume air sungai yang dialirkan 36.000 liter. Maka berapa menit waktu yang dibutuhkan untuk mengalirkan volume sungai tersebut?

**Lampiran 07****Soal Post-test**

1. Usia Trisna sekarang 14 tahun. Maka umur Trisna sama dengan ... bulan
2.  $2 \text{ jam} + 15 \text{ menit} - 465 \text{ detik} = \dots \text{ detik}$ .
3. Saat ini pukul 16.45. pukul berapakah 2,5 jam yang akan datang?
4.  $50 \text{ liter/menit} = \dots \text{ mL/menit}$
5. Jarak rumah Edi kerumah Krisna sejauh 3 km. hal itu berarti jarak rumah Edi kerumah Krisna sejauh .... m
6. Alula bercerita tentang sejarah peninggalan Belanda yang berusia, 2 abad + 10 tahun + 3 windu. Berapa tahun jumlah usia peninggalan tersebut ?
7. Debit air sebuah sungai 30 liter/detik. Apabila volume air sungai yang dialirkan 36.000 liter. Maka berapa menit waktu yang dibutuhkan untuk mengalirkan volume sungai tersebut?
8. Ayah Azeya berusia 6 windu dan ayah Aiza berusia 4 dasawarsa. Berapaselisih usia ayah Azeya dan ayah Aiza ?
9. David akan pergi kesekolah dengan mengendarai sepeda pukul 06.15 dan dia tiba pukul 07.10. Berapa lama david dalam perjalanan menuju sekolah?
10. Pak Anto mengendarai motor dengan kecepatan 40 km/jam. Pak Anto telah mengendarai motornya selama 2 jam. Maka berapa km jarak yang ia tempuh?

## Lampiran 08

## Lampiran Hasil Uji Validitas Tes

		Correlations										
		P_01	P_02	P_03	P_04	P_05	P_06	P_07	P_08	P_09	P_10	TOTAL
P_01	Pearson Correlation	1	.066	.394	.179	.066	.596**	.394	.302	.192	.212	.585**
	Sig. (2-tailed)		.783	.086	.450	.783	.006	.086	.196	.418	.369	.007
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P_02	Pearson Correlation	.066	1	.066	.435	.286	.285	.066	.218	.285	.154	.474*
	Sig. (2-tailed)	.783		.783	.055	.222	.223	.783	.355	.223	.518	.035
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P_03	Pearson Correlation	.394	.066	1	.179	.066	.394	1.000**	.704**	-.010	.212	.690**
	Sig. (2-tailed)	.086	.783		.450	.783	.086	.000	.001	.966	.369	.001
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P_04	Pearson Correlation	.179	.435	.179	1	.892**	.390	.179	.105	.390	.242	.665**
	Sig. (2-tailed)	.450	.055	.450		.000	.089	.450	.660	.089	.303	.001
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P_05	Pearson Correlation	.066	.286	.066	.892**	1	.285	.066	.000	.285	.154	.512*
	Sig. (2-tailed)	.783	.222	.783	.000		.223	.783	1.000	.223	.518	.021
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P_06	Pearson Correlation	.596**	.285	.394	.390	.285	1	.394	.302	.394	.414	.759**
	Sig. (2-tailed)	.006	.223	.086	.089	.223		.086	.196	.086	.069	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P_07	Pearson Correlation	.394	.066	1.000**	.179	.066	.394	1	.704**	-.010	.212	.690**
	Sig. (2-tailed)	.086	.783	.000	.450	.783	.086		.001	.966	.369	.001
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P_08	Pearson Correlation	.302	.218	.704**	.105	.000	.302	.704**	1	-.101	.101	.573**
	Sig. (2-tailed)	.196	.355	.001	.660	1.000	.196	.001		.673	.673	.008
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P_09	Pearson Correlation	.192	.285	-.010	.390	.285	.394	-.010	-.101	1	.212	.445*
	Sig. (2-tailed)	.418	.223	.966	.089	.223	.086	.966	.673		.369	.049
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P_10	Pearson Correlation	.212	.154	.212	.242	.154	.414	.212	.101	.212	1	.497*
	Sig. (2-tailed)	.369	.518	.369	.303	.518	.069	.369	.673	.369		.026
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
TOTAL	Pearson Correlation	.585**	.474*	.690**	.665**	.512*	.759**	.690**	.573**	.445*	.497*	1
	Sig. (2-tailed)	.007	.035	.001	.001	.021	.000	.001	.008	.049	.026	
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**Lampiran 9****Lampiran Hasil Uji Reabilitas Tes****Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	20	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	20	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.792	10

## Lampiran 10

## Lampiran Hasil Uji Hipotesis

## Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	TOTAL_PRE	62.6667	30	16.80175	3.06757
	TOTAL_POS	85.0000	30	11.37147	2.07614

## Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	TOTAL_PRE & TOTAL_POS	30	.271	.148

## Paired Samples Test

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	TOTAL_PRE - TOTAL_POS	-22.33333	17.55451	3.20500	-28.88830	-15.77837	-6.968	29	.000

## Lampiran 11

Lampiran Hasil Data Nilai Pretest Penelitian

No	Kode Siswa	Nilai Pretest
1	A1	50.00
2	A2	90.00
3	A3	60.00
4	A4	90.00
5	A5	40.00
6	A6	80.00
7	A7	50.00
8	A8	60.00
9	A9	60.00
10	A10	80.00
11	A11	40.00
12	A12	90.00
13	A13	40.00
14	A14	60.00
15	A15	60.00
16	A16	70.00
17	A17	40.00
18	A18	60.00
19	A19	90.00
20	A20	70.00
21	A21	70.00
22	A22	40.00
23	A23	50.00
24	A24	50.00
25	A25	80.00
26	A26	70.00
27	A27	80.00
28	A28	40.00
29	A29	60.00
30	A30	60.00
RATA-RATA		62,67

## Lampiran 12

Lampiran Hasil Data Nilai Postest Penelitian

No	Kode Siswa	Nilai Postest
1	A1	70.00
2	A2	70.00
3	A3	90.00
4	A4	90.00
5	A5	80.00
6	A6	90.00
7	A7	70.00
8	A8	90.00
9	A9	80.00
10	A10	90.00
11	A11	70.00
12	A12	90.00
13	A13	70.00
14	A14	90.00
15	A15	100.00
16	A16	90.00
17	A17	70.00
18	A18	100.00
19	A19	90.00
20	A20	100.00
21	A21	80.00
22	A22	90.00
23	A23	100.00
24	A24	60.00
25	A25	90.00
26	A26	100.00
27	A27	70.00
28	A28	90.00
29	A29	90.00
30	A30	90.00
RATA-RATA		85

## Lampiran 13

## Lampiran Output SPSS Frekuensi Data Penelitian

TOTAL\_PRE

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	40.00	6	20.0	20.0	20.0
	50.00	4	13.3	13.3	33.3
	60.00	8	26.7	26.7	60.0
	70.00	4	13.3	13.3	73.3
	80.00	4	13.3	13.3	86.7
	90.00	4	13.3	13.3	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

TOTAL\_POS

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	60.00	1	3.3	3.3	3.3
	70.00	7	23.3	23.3	26.7
	80.00	3	10.0	10.0	36.7
	90.00	14	46.7	46.7	83.3
	100.00	5	16.7	16.7	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Statistics

		TOTAL_PRE	TOTAL_POS
N	Valid	30	30
	Missing	0	0
Mean		62.6667	85.0000
Median		60.0000	90.0000
Std. Deviation		16.80175	11.37147
Minimum		40.00	60.00
Maximum		90.00	100.00

**Lampiran 14****Dokumentasi Penelitian**

### Kelas Kontrol



### Kelas Eksperimen



## Lampiran 15

## Lembar jawaban Pre test siswa

Nama : Atifah Zahra  
 Kelas : V  
 No Absen: 5

40

## Lampiran 01

## Soal Pretest

1.  Saat ini pukul 16.45. pukul berapakah 2,5 jam yang akan datang? 18.50
2.  2 jam + 15 menit - 465 detik = 735 detik.
3.  David akan pergi kesekolah dengan mengendarai sepeda pukul 06.15 dan dia tiba pukul 07.10. Berapa lama david dalam perjalanan menuju sekolah? 1 jam 5 menit
4.  Usia Trisna sekarang 14 tahun. Maka umur Trisna sama dengan 48 bulan
5.  Alula bercerita tentang sejarah peninggalan Belanda yang berusia, 2 abad + 10 tahun + 3 windu. Berapa tahun jumlah usia peninggalan tersebut? 213 tahun
6.  Ayah Azeya berusia 6 windu dan ayah Aiza berusia 4 dasawarsa. Berapa selisih usia ayah Azeya dan ayah Aiza? 8 tahun
7.  Jarak rumah Edi kerumah Krisna sejauh 3 km. hal itu berarti jarak rumah Edi kerumah Krisna sejauh 3000 m
8.  Pak Anto mengendarai motor dengan kecepatan 40 km/jam. Pak Anto telah mengendarai motornya selama 2 jam. Maka berapa km jarak yang ia tempuh? 80 km
9.  50 liter/menit = 50.000 mL/menit
10.  Debit air sebuah sungai 30 liter/detik. Apabila volume air sungai yang dialirkan 36.000 liter. Maka berapa menit waktu yang dibutuhkan untuk mengalirkan volume sungai tersebut? 30 liter/detik

nama = Abid Arifan Permana  
 kelas = ①  
 (50)

## Lampiran 01

Soal Pretest

1. Saat ini pukul 16.45. pukul berapakah 2,5 jam yang akan datang? 18.15
2. 2 jam + 15 menit - 465 detik = .... detik. 7635
3. David akan pergi kesekolah dengan mengendarai sepeda pukul 06.15 dan dia tiba pukul 07.10. Berapa lama David dalam perjalanan menuju sekolah? 300055
4. Usia Trisna sekarang 14 tahun. Maka umur Trisna sama dengan ... bulan 168
5. Alula bercerita tentang sejarah peninggalan Belanda yang berusia, 2 abad + 10 tahun + 3 windu. Berapa tahun jumlah usia peninggalan tersebut? 20634
6. Ayah Azeya berusia 6 windu dan ayah Aiza berusia 4 dasawarsa. Berapa selisih usia ayah Azeya dan ayah Aiza? 8
7. Jarak rumah Edi kerumah Krisna sejauh 3 km. hal itu berarti jarak rumah Edi kerumah Krisna sejauh .... m 3000
8. Pak Anto mengendarai motor dengan kecepatan 40 km/jam. Pak Anto telah mengendarai motornya selama 2 jam. Maka berapa km jarak yang ia tempuh? 80
9. 50 liter/menit = ... mL/menit 50000
10. Debit air sebuah sungai 30 liter/detik. Apabila volume air sungai yang dialirkan 36.000 liter. Maka berapa menit waktu yang dibutuhkan untuk mengalirkan volume sungai tersebut? 20 menit

Nama : Derlavia Salendra

ApSen : 0

60

Lampiran 01

Soal Pretest

- ~~X~~ Saat ini pukul 16.45. pukul berapakah 2,5 jam yang akan datang? 18.15
- ~~X~~ 2 jam + 15 menit - 465 detik = 730 detik.
3. David akan pergi kesekolah dengan mengendarai sepeda pukul 06.15 dan dia tiba pukul 07.10. Berapa lama David dalam perjalanan menuju sekolah? 55 menit
4. Usia Trisna sekarang 14 tahun. Maka umur Trisna sama dengan 16 bulan
5. Alia bercerita tentang sejarah peninggalan Belanda yang berusia, 2 abad + 10 tahun + 3 windu. Berapa tahun jumlah usia peninggalan tersebut? 234 tahun
6. Ayah Azeya berusia 6 windu dan ayah Aiza berusia 4 dasawarsa. Berapa selisih usia ayah Azeya dan ayah Aiza? 8 tahun
7. Jarak rumah Edi kerumah Krisna sejauh 3 km. hal itu berarti jarak rumah Edi kerumah Krisna sejauh 3000 m
- ~~X~~ Pak Anto mengendarai motor dengan kecepatan 40 km/jam. Pak Anto telah mengendarai motornya selama 2 jam. Maka berapa km jarak yang ia tempuh? 20
- ~~X~~ 50 liter/menit = 5.000 mL/menit
10. Debit air sebuah sungai 30 liter/detik. Apabila volume air sungai yang dialirkan 36.000 liter. Maka berapa menit waktu yang dibutuhkan untuk mengalirkan volume sungai tersebut? 20 menit

Nama : Nabilah Nasa Abelia  
Kelas : VA

~~1. 18.75~~

~~2. 763 detik~~

~~3. 55 menit~~

~~4. 160 bulan~~

~~5. 234~~

~~6. 2 tahun~~

~~7. 60 menit~~

~~8. 80 km~~

~~9. 500 ml~~

~~10. 20 menit~~

70

"Jawaban"

## Lampiran 16

## Lembar jawaban post test siswa

① = Abid

70

Lampiran 02

Soal Post-test

1. Usia Trisna sekarang 14 tahun. Maka umur Trisna sama dengan 160 bulan
- ~~X~~ 2 jam + 15 menit - 465 detik = 435 detik
- ~~X~~ Saat ini pukul 16.45. pukul berapakah 2,5 jam yang akan datang? 2.30 menit
4. 50 liter/menit = ... mL/menit 50.000
5. Jarak rumah Edi kerumah Krisna sejauh 3 km. hal itu berarti jarak rumah Edi kerumah Krisna sejauh ... m 3000 meter
6. Alda bercerita tentang sejarah peninggalan Belanda yang berusia, 2 abad + 10 tahun + 3 windu. Berapa tahun jumlah usia peninggalan tersebut? 234 tahun
7. Debit air sebuah sungai 30 liter/detik. Apabila volume air sungai yang dialirkan 36.000 liter. Maka berapa menit waktu yang dibutuhkan untuk mengalirkan volume sungai tersebut? 20 menit
- ~~X~~ Ayah Azeya berusia 6 windu dan ayah Aiza berusia 4 dasawarsa. Berapa selisih usia ayah Azeya dan ayah Aiza? ?
9. David akan pergi kesekolah dengan mengendarai sepeda pukul 06.15 dan dia tiba pukul 07.10. Berapa lama David dalam perjalanan menuju sekolah? 55 menit
10. Pak Anto mengendarai motor dengan kecepatan 40 km/jam. Pak Anto telah mengendarai motornya selama 2 jam. Maka berapa km jarak yang ia tempuh? 80 km

Nama: Atitah Zahra  
Kelas: V  
No: 5  
Jember

1) 
$$\begin{array}{r} 14 \\ \times 12 \\ \hline 28 \\ 140 \\ \hline 168 \end{array}$$
 Hasilnya = 168 Buk!  
8) 55 menit  
10)

2) 7.635  
16.45  
02.30  
8.40  
80

4) 50.000 ml/menit

5) Dit: Berapa meter?  
=  $3 \times 1000$   
= 3000 m

6) 
$$\begin{array}{r} 2 \times 100 \text{ (200 tahun)} \\ 3 \times 8 \text{ (24 tahun)} \\ 10 \text{ (10 tahun)} \\ \hline 234 \text{ tahun} \end{array}$$

7) Dik: 30 liter/detik  
Volume: 36.000 liter  
Maka = Waktu = Volume : debit  
=  $36.000 : 30$   
= 1.200 detik = 20 menit

B) Ayah azaya : 6 windu = 1 windu = 1 tahun  
 $6 \times 8 = 48$  tahun  
Ayah: Aiza : 4 dasawarsa = 1 dasawarsa 10 tahun  
 $4 \times 10 = 40$  tahun  
Selisih 8 tahun.

Nama: Aidan FAIZ ABDILLAH

90

3

Lampiran 02

Soal Post-test

1. Usia Trisna sekarang 14 tahun. Maka umur Trisna sama dengan ~~100~~ bulan <sup>168</sup>
2. 2 jam + 15 menit - 465 detik = ~~765~~ detik. <sup>715</sup>
3. Saat ini pukul 16.45. pukul berapakah 2,5 jam yang akan datang? <sup>1915</sup>
4. 50 liter/menit = ... mL/menit <sup>50.000 mL/menit</sup>
5. Jarak rumah Edi kerumah Krisna sejauh 3 km. hal itu berarti jarak rumah Edi kerumah Krisna sejauh ~~300m~~ <sup>3000m</sup>
6. Alula bercerita tentang sejarah peninggalan Belanda yang berusia, 2 abad <sup>2 x 100 / 200 tahun</sup> + 10 tahun + 3 windu. Berapa tahun jumlah usia peninggalan tersebut? <sup>3 x 8 / 24 tahun? (10 tahun) 234 tahun</sup>
7. Debit air sebuah sungai 30 liter/detik. Apabila volume air sungai yang dialirkan 36.000 liter. Maka berapa menit waktu yang dibutuhkan untuk mengalirkan volume sungai tersebut? <sup>Dik: 30 liter/detik  
volume: 36.000  
maka = waktu volume : debit = 36.000 : 30 = 1200 detik = 20 menit</sup>
8. Ayah Azeya berusia 6 windu dan ayah Aiza berusia 4 dasawarsa. Berapa selisih usia ayah Azeya dan ayah Aiza? <sup>8 tahun</sup>
9. David akan pergi kesekolah dengan mengendarai sepeda pukul 06.15 dan dia tiba pukul 07.10. Berapa lama david dalam perjalanan menuju sekolah? <sup>55 menit</sup>
10. Pak Anto mengendarai motor dengan kecepatan 40 km/jam. Pak Anto telah mengendarai motornya selama 2 jam. Maka berapa km jarak yang ia tempuh? <sup>80 km / Jam</sup>

1. ~~168~~ Bulan

2. ~~7635~~ detik

3. ~~19~~ 15

4. ~~50.000~~ mL/menit

5. Dit: Berapa meter?

$$= 3 \times 1000$$

$$= 3000 \text{ m}$$

(10)

6. ~~2 x 100~~ (200 tahun)

~~3 x 8~~ (24 tahun)

(10 tahun)

---

234 tahun

7. Dit: 30 liter/detik

Volume: 36.000 liter

Maka: waktu = volume : debit

$$= 36.000 : 30$$

$$= 1200 \text{ detik} = \underline{\underline{20 \text{ menit}}}$$

8. ~~8 x 6~~ = 48

~~10 x 4~~ = 40

8 tahun

9. 55 menit

10. 80 km/jam



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238  
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

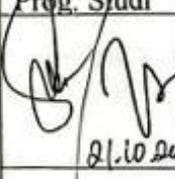
Yth : Ketua dan Sekretaris  
 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
 FKIP UMSU

Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Delia Kurniawan  
 N P M : 1902090115  
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
 Kredit Kumulatif : 121 SKS

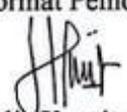
IPK = 3,79

Persetujuan Ketua/ Sekretaris Prog. Studi	Judul yang diajukan	Disyahkan Oleh Dekan Fakultas
 21.10.2022	Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Think Talk Write</i> (TTW) Terhadap Aktivitas Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 101921 Beringin	
	Pengaruh Model Pembelajaran <i>Numbered Head Together</i> (NHT) Terhadap Kreativitas Belajar Matematika Siswa Kelas IV SD Negeri 064975 Medan Denai	
	Penerapan Model Pembelajaran <i>Flipped Classroom</i> Terhadap Kreativitas Belajar Siswa Kelas V SD Muhammadiyah 12 Medan	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 21 Oktober 2022

Hormat Pemohon,

  
 Delia Kurniawan

Dibuat Rangkap 3 :  
 - Untuk Dekan/Fakultas  
 - Untuk Ketua Prodi  
 - Untuk Mahasiswa yang bersangkutan



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238  
Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

Kepada Yth : Ketua dan Sekretaris  
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
FKIP UMSU

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Delia Kurniawan  
NPM : 1902090115  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut :

**"Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Talk Write* (TTW) Terhadap Aktivitas Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 101921 Beringin "**

Sekaligus saya mengusulkan/menunjuk Bapak sebagai :

Dosen Pembimbing : Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd

Sebagai Dosen Pembimbing proposal/risalah/makalah/skripsi saya.  
Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya.  
Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 21 Oktober 2022  
Hormat Pemohon,

Delia Kurniawan

- Dibuat Rangkap3 :
- Untuk Dekan/Fakultas
  - Untuk Ketua Prodi
  - Untuk Mahasiswa yang bersangkutan



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
Jln. Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : 2424 /II.3-AU//UMSU-02/ F/2022  
Lamp : ---  
Hal : **Pengesahan Proyek Proposal  
Dan Dosen Pembimbing**

Bismillahirrahmanirrahim  
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : **Delia Kurniawan**  
N P M : 1902090115  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Penelitian : Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Talk Write (TTW) Terhadap Aktivitas Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 101921 Beringin

Pembimbing : **Ismail Saleh Nst, S.Pd.,M.Pd**

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan
3. Masa daluwarsa tanggal : 25 Oktober 2023

Medan, 29 Rabi'ul Awwal 1444 H  
25 Oktober 2022 M



  
Assalam  
Dekan  
**Dra. H. Syamsuyurnita, M.Pd.**  
NIDN : 0004066701

Dibuat rangkap 5 (lima) :  
1. Fakultas (Dekan)  
2. Ketua Program Studi  
3. Dosen Pembimbing  
4. Mahasiswa Yang Bersangkutan  
**WAJIB MENGIKUTI SEMINAR**





**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext, 22, 23, 30

Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

Pada hari ini Jum'at Tanggal 17, bulan Maret, tahun 2023 telah diseminarkan proposal skripsi atas nama mahasiswa di bawah ini.

Nama Lengkap : Delia Kurniawan  
NPM : 1902090115  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Talk Write* terhadap Aktivitas Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 101921 Beringin

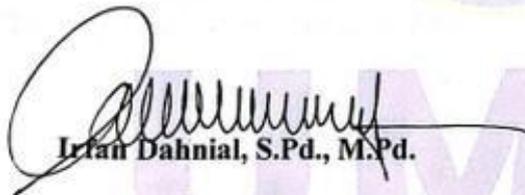
dengan masukan dan saran serta hasil berbagi berikut :

**Hasil Seminar Proposal Skripsi**

- Disetujui
- Disetujui Dengan Adanya Perbaikan
- Ditolak

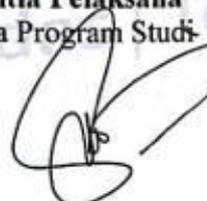
Dosen Pembahas,

Dosen Pembimbing

  
Irfan Dahniyal, S.Pd., M.Pd.

  
Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd.

**Panitia Pelaksana**  
Ketua Program Studi



Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

### SURAT KETERANGAN

Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, menerangkan di bawah ini:

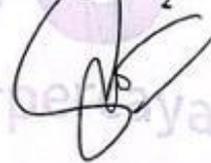
Nama Lengkap : Delia Kurniawan  
NPM : 1902090115  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Talk Write* terhadap Aktivitas Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 101921 Beringin

Benar telah melakukan seminar proposal skripsi pada hari Jum'at, tanggal 17, Bulan Maret, Tahun 2023.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk memperoleh surat izin riset dari Dekan Fakultas. Atas kesediaan dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Medan, Mei 2023

Ketua Program Studi



Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext, 22, 23, 30  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama Lengkap : Delia Kurniawan  
NPM : 1902090115  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Talk Write* terhadap Aktivitas Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 101921 Beringin

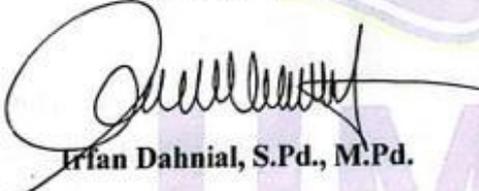
Pada hari Jum'at, 17 Maret 2023 sudah layak menjadi proposal skripsi.

Medan, Mei 2023

Disetujui oleh :

Dosen Pembahas,

Dosen Pembimbing

  
Irfan Dahnia, S.Pd., M.Pd.

  
Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd.

Diketahui oleh  
Ketua Program Studi

  
Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.



**BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL**

Pada hari ini Jum'at, 17 Maret 2023 diselenggarakan seminar proposal mahasiswa:

Nama : Delia Kurniawan  
NPM : 1902090115  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar ( PGSD )  
Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Talk Write*  
Terhadap Aktivitas Belajar Siswa kelas V SD Negeri 101921 Beringin

Masukan dan saran dari dosen pembahas/pembimbing\*:

No	Masukan dan Saran
1.	Pengaturan spasi dalam penulisan BAB I
2.	Pengubahan kata dalam Identifikasi masalah
3.	Penambahan kerangka konseptual pada BAB II
4.	Memperbaiki tata cara pengutipan
5.	penambahan Teori pada BAB II
6.	

Proposal ini dinyatakan layak/tidak layak\* dilanjutkan untuk penulisan skripsi.

Medan, Maret 2023

Diketahui oleh

Ketua Program Studi,

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

\*Coret yang tidak perlu

Dosen Pembahas/ Pembimbing

Ismail Saleh Nasution S.Pd., M.Pd



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext, 22, 23, 30  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

**SURAT PERNYATAAN**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Delia Kurniawan  
NPM : 1902090115  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Talk Write* terhadap Aktivitas Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 101921 Beringin

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, Mei 2023

Hormat saya  
Yang membuat pernyataan,

DELIA KURNIAWAN

# Delia Kurniawan : Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Talk Write Terhadap Aktivitas Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 101921 Beringinp

## ORIGINALITY REPORT

16%

SIMILARITY INDEX

14%

INTERNET SOURCES

10%

PUBLICATIONS

12%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1	<a href="http://repository.umsu.ac.id">repository.umsu.ac.id</a> Internet Source	3%
2	<a href="http://kpd.ejournal.unri.ac.id">kpd.ejournal.unri.ac.id</a> Internet Source	1%
3	<a href="http://repository.radenintan.ac.id">repository.radenintan.ac.id</a> Internet Source	1%
4	Submitted to Universitas Merdeka Malang Student Paper	1%
5	<a href="http://jurnal.iainwpancor.ac.id">jurnal.iainwpancor.ac.id</a> Internet Source	1%
6	<a href="http://repository.uinsu.ac.id">repository.uinsu.ac.id</a> Internet Source	1%
7	Submitted to Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Student Paper	<1%
8	<a href="http://ojs.fkip.ummetro.ac.id">ojs.fkip.ummetro.ac.id</a> Internet Source	<1%

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



### Data Pribadi :

Nama : Delia Kurniawan  
NPM : 1902090115  
Tempat, Tanggal Lahir : Karang Anyar, 27 April 2001  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Alamat : Jl. Pantai Labu Dusun 1 Barat Desa Karang Anyar  
Kec. Beringin  
Anak ke : 3

### Pendidikan Formal :

1. SD Negeri 101921 Beringin (2007-2013)
2. SMP Negeri 1 Beringin (2013-2016)
3. SMK Negeri 1 Beringin (2016-2019)
4. Tahun 2019-2023, Tercatat sebagai mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Medan, 24 Oktober 2023  
Hormat saya,

**Delia Kurniawan**